

**PENGARUH METODE HAFALAN DAN MINAT BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN AL QUR'AN
HADIS DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Wahyuni Hidayatun Nafi'ah
14422060

Pembimbing:
Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA
2018**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyuni Hidayatun Nafi'ah
NIM : 14422060
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian : Pengaruh Metode Hafalan dan Minat Belajar Terhadap
Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Al Qur'an
Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan ini dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 20 Mei 2018

Yang menyatakan



Wahyuni Hidayatun N

NOTA DINAS

Yogyakarta, 4 Ramadhan 1439 H

Hal : Skripsi

20 Mei 2018 M

Kepada : Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Warohmatullaahi Wabarakaatuh

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 3349/Dek/70/DAS/FIAI/XI/2017, tanggal 24 November 2017 M bertepatan pada 5 Rabiul Awal 1439 H, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudari :

Nama : Wahyuni Hidayatun Nafi'ah

Nomor Pokok/NIMKO : 14422060

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2017/2018

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Hafalan dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqosahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum Warohmatullaahi Wabarakaatuh

Dosen Pembimbing,



Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama Mahasiswa : Wahyuni Hidayatun Nafi'ah

Nomor Mahasiswa : 14422060

Judul Skripsi : PENGARUH METODE HAFALAN DAN MINAT
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
DALAM MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADIS DI
MAN 4 SLEMAN

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 20 Mei 2018



Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag

LEMBAR PENGESAHAN



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: fiai@uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Senin
Tanggal : 4 Juni 2018
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Hafalan dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman
Disusun oleh : WAHYUNI HIDAYATUN NAFI'AH
Nomor Mahasiswa : 14422060

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua	: Dr. Junanah, MIS	(.....)
Penguji I	: Drs. H. Muzhoffar Akhwan, MA	(.....)
Penguji II	: Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I, M.Pd.	(.....)
Pembimbing	: Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag	(.....)

Yogyakarta, 6 Juni 2018



Dr. H. Amyiz Mukharrom, MA

- Syari'ah/Ahwal Al-Syakhshiyah, Akreditasi A berdasarkan SK No. 112/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015
- Pendidikan Agama Islam, Akreditasi A berdasarkan SK No. 502/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2015
- Ekonomi Islam, Akreditasi B berdasarkan SK No. 372/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014

SURAT SELESAI PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 SLEMAN**

www.man4sleman.sch.id e-mail: manpakem@gmail.com

Alamat : Pojok, Harjobinangun Pakem Sleman Yogyakarta Kode Pos 55582 Telp. (0274) 895764

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-*373* /Ma.12.11/PP.00.6/05/2018

Dengan ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : WAHYUNI HIDAYATUN NAFI'AH
Jenis Kelamin : Perempuan
Nomor Induk Mahasiswa : 14422060
Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam UII
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

MENERANGKAN : Yang bersangkutan betul-betul telah melaksanakan Penelitian/Pengambilan data di MAN 4 Sleman dalam rangka penyusunan skripsi, dengan judul "*PENGARUH METODE HAFALAN DAN MINAT TERHADAP POTENSI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DI MAN 4 SLEMAN*".

Demikian surat keterangan ini diterbitkan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



07 Mei 2018

Mustaqim, S.Ag, MA
19690222 200312 1 003

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Siswa di MAN 4 Sleman	46
Tabel 3.2	Perincian Pengambilan Sampel	48
Tabel 3.3	Daftar Guru di MAN 4 Sleman	58
Tabel 4.1	Uji Validitas X^1	62
Tabel 4.2	Uji Validitas X^2	63
Tabel 4.3	Instrumen Metode hafalan	64
Tabel 4.4	Instrumen Minat Belajar	65
Tabel 4.5	Uji Reliabilitas X^1	65
Tabel 4.6	Uji Reliabilitas X^2	66
Tabel 4.7	Uji Normalitas	67
Tabel 4.8	Uji Linieritas X^1 dan Y	68
Tabel 4.9	Uji Linieritas X^2 dan Y	69
Tabel 4.10	Koefisien korelasi	70
Tabel 4.11	Uji Persamaan Garis Regresi X^1 dan Y	70
Tabel 4.12	Uji Hipotesis X^1 dan Y	72
Tabel 4.13	Uji Koefisien Determinasi X^1 dan Y	73
Tabel 4.14	Koefisien korelasi	73
Tabel 4.15	Uji Persamaan Garis Regresi X^2 dan Y	74
Tabel 4.16	Uji Hipotesis X^2 dan Y	75
Tabel 4.17	Uji Koefisien Determinasi X^2 dan Y	76
Tabel 4.18	Uji Koefisien Determinasi X^1, X^2 dan Y	76

ABSTRAK

PENGARUH METODE HAFALAN DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADIS DI MAN 4 SLEMAN

Oleh:

Wahyuni Hidayatun Nafi'ah

Metode hafalan merupakan cara yang tepat dan cepat untuk melafalkan atau mengucapkan sesuatu yang telah dihafalkan dengan lancar diluar kepala. Dengan demikian metode hafalan sangat cocok digunakan dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadis terlebih dalam menghafalkan ayat-ayat yang terdapat di dalamnya. Dalam proses belajar minat memiliki peranan yang sangat penting untuk mengetahui perkembangan dari hasil belajar siswa. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode hafalan dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadis di MAN 4 sleman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket (kuesioner) dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X, XI, dan XII di MAN 4 Sleman yang berjumlah 115 siswa. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 16 *for windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan pada jumlah responden 115 siswa, ada pengaruh yang signifikan antara metode hafalan terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadis di MAN 4 Sleman. Hal tersebut ditunjukkan dengan harga $R=0,476$ yang berkategori sedang atau cukup ($p=0,000<0,05$), berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Kemudian ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadis di MAN 4 Sleman. Hal tersebut ditunjukkan dengan harga $R=0,534$ yang berkategori sedang atau cukup ($p=0,002<0,05$). berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa, "Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode hafalan dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadis di MAN 4 Sleman.

Kata kunci: Metode Hafalan, Minat Belajar, Prestasi Belajar, Al Qur'an Hadis

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT Dzat yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, serta kesempatan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Hafalan dan Minat Belajar terhadap Prestasi belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Al Qur’an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman”. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya semoga kita termasuk golongan umatnya yang diberi syafa’at serta selalu dalam barisan orang-orang yang sholih-sholihah. Aamiin.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya dengan ucapan *jazakumullah khairan katsiran wa jazakumullah ahsanal jaza’*, khususnya kepada:

1. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
3. Dra. Junanah MIS, selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
4. Drs. M. Hajar Dewantara, M.Ag, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
5. Drs. H. Imam Mujiono, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan,

kritik, saran, koreksi, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Segenap dosen Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia Dr. Hujair AH Sanaky, M.SI, Dr. Drs. H . Ahmad Darmadji M.Pd, Drs H. Imam Mujiono, M.Ag., Drs. H. AF. Djunaidi, M.Ag, Drs. H. Muzhoffar Akhwan, MA, Drs. Aden Wijdan SZ, M.SI, Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd, Dr. Supriyanto Pasir S.Ag, M.Ag, Dr. Dra. Junanah MIS, Dra. Hj. Sri Haningsih, M.Ag., Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I., Edi Safitri, S.Ag., MSI., Lukman, S.Ag., M.Pd., Moh Mizan Habibi, S. Pd.I., M.Pd.I., Supriyanto Abdi, S.Ag., M. CAA., dan Siska Sulistyorini, S.Pd.I., MSI., yang telah memberikan wawasan keilmuan dan kemudahan-kemudahan selama menyelesaikan studi.
7. Segenap karyawan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah membantu dalam hal administrasi selama penulis menimba ilmu di Prodi Pendidikan Agama Islam.
8. Akhmad Mustaqim, S.Ag., M.A., selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman yang telah menerima dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Segenap Guru dan Pegawai MAN 4 Sleman terimakasih karena telah membantu dalam proses observasi dan penelitian.
10. Kedua orang tua tercinta, Ibu Nur Hayati dan Bapak Jumadi yang selalu memberi nasehat, motivasi selama ini.
11. Saudara-saudara penulis, yang telah memberikan semangat dan turut mendoakan penulis.
12. Kepada komunitas Kaki Gunung Merapi (KAGEM), yang telah memberikan pengalaman, dan ukhuwahnya menjadi bagian dari keluarga kecil kedua bagi penulis.
13. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2014 yang telah berjuang bersama selama ini.
14. Kepada sahabat-sahabatku tercinta Nena Maryani, Riza Fatimah, Aziza elma, Wardani, Hikmah Fatma, Nanik, Siti Ruqoiyah, Ari Ristia, Umi

Sholeha, Nurul Huda yang turut memberikan semangat dan mendoakan penulis.

15. Kepada teman-teman penulis, Darajat, Erma Yusmi, Wahyu Setiyani, Fatimah Nur Sabrina, Yesi Andriani, Hairul Amri, Nafisa Dwi astuti, Ella Novia, Ikke Kusniati, Mirza, dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Jazakumullah khairan, semoga Allah senantiasa memberikan keridhoan, kasih sayang, nikmat iman dan Islam serta pentunjuk-Nya kepada kita.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi semua pihak yang membacanya. *Aamiin*.

Yogyakarta, 20 Mei 2018

WAHYUNI HIDAYATUN N

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iv
DAFTAR TABEL	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	5
D. Sistematika Pembahasan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA & LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Landasan Teori	17
1. Metode Hafalan	17
a. Pengertian Metode hafalan	17
b. Langkah-Langkah Penggunaan Metode Hafalan	21
c. Manfaat Menghafal	23
d. Kelebihan dan Kekurangan Metode hafalan	24
2. Minat Belajar	27
a. Pengertian Minat Belajar	27
b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat belajar	29
3. Prestasi Belajar	30
a. Pengertian Prestasi	30

b. Pengertian Belajar	31
c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar	33
4. Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis	35
a. Pengertian Al qur'an Hadis	35
b. Ruang Lingkup Al qur'an Hadis	36
c. Fungsi Mata Pelajaran al qur'an Hadis	37
C. Hipotesis Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Variabel Penelitian	41
C. Definisi Operasional	42
D. Tempat dan Waktu Penelitian	44
E. Populasi dan Sampel Penelitian	45
F. Instumen dan Teknik Pengumpulan Data	49
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	51
H. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN	55
A. Lokasi Penelian	55
1. Letak Geografis	55
2. Sejarah Singkat.....	55
3. Visi dan Misi Sekolah	57
4. Tujuan.....	58
5. Dewan Guru dan Karyawan	58
6. Sarana dan Prasarana	60
B. Tahapan Pelaksanaan Penelitian	61
1. Tahap Persiapan	61
2. Uji Prasyarat	62
C. Uji Asumsi.....	67
1. Uji Normalitas.....	67

2. Uji Linieritas.....	68
D. Hasil Penelitian	69
E. Pembahasan	77
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara garis besar, sebagian diantara kita mengetahui tentang pendidikan. Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Selanjutnya, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.¹

Seperti halnya yang terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada bab I tentang ketentuan umum pasal 1 ayat (1) menyebutkan bahwa, "Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang".²

Setiap usaha yang kita lakukan, sadar atau tidak sadar, selalu diharapkan mempunyai tujuan yang ingin kita capai. Apabila usaha atau segala sesuatu yang kita lakukan itu tidak memiliki tujuan maka tidak akan mempunyai arti apa-apa. Dengan demikian, pendidikan yang kita

¹Sudirman N., dkk., *Ilmu Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992), hlm. 4.

²Hasbullah., *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 284.

laksanakan memiliki tujuan yang sangat menentukan. Dan pendidik harus mampu untuk mencapai tujuan atau cita-cita pendidikan dalam melakukan perbuatan sosial yang menyangkut keutuhan perkembangan peserta didik.

Pendidik berarti juga orang dewasa yang bertanggung jawab memberi pertolongan pada peserta didiknya dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaannya, mampu mandiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah SWT dan mampu melakukan tugas sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk individu yang mandiri.³

Pendidik sebagai agen perkembangan harus mampu menciptakan metode yang sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya. Untuk itu, seorang pendidik harus mempunyai rencana mengajar dengan baik, serta ketepatan memilih dan menentukan metode mana yang lebih tepat dan cocok digunakan pada saat pembelajaran akan berlangsung.

Mengenai pentingnya metode-metode mengajar yang tepat, Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain mengatakan: “Pengalaman membuktikan bahwa kegagalan pengajaran salah satunya disebabkan oleh pemilihan metode yang kurang tepat. Kelas kurang bergairah dan kondisi anak didik yang kurang kreatif dikarenakan penentuan metode yang kurang sesuai dengan sifat dan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran”.⁴

³Suryosubrata B., *Beberapa aspek Dasar Kependidikan*, (Jakarta: tnp, 1983) hlm. 26.

⁴Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.76.

Untuk itu pemilihan metode mengajar harus tepat sesuai dengan kebutuhan siswa, bervariasi, dan harus sesuai dengan pengajaran yang akan dicapai, dengan kata lain metode mengajar adalah langkah awal yang harus ditempuh oleh seorang guru dalam mencapai tujuan pembelajaran terlebih dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits.

Dilihat dari materi Al Quran Hadits, maka ada beberapa metode yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan antara lain adalah metode ceramah, tanya jawab termasuk juga metode hafalan. "khususnya hafalan ayat Al Quran adalah sangat penting bagi penanaman jiwa keagamaan ataupun pengembangan keilmuan Islam tetapi akan lebih bermanfaat lagi apabila disamping hafalan juga diikuti pengertian, tentunya sesuai dengan tingkat pemikiran anak".⁵

Metode mengajar adalah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pengajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual atau secara kelompok klasikal agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan.⁶

Adapun setelah peneliti melakukan observasi di MAN 4 Sleman, dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits yang semula menggunakan metode ceramah, kemudian menerapkan metode hafalan, hal ini dilakukan untuk meningkatkan minat belajar serta prestasi belajar peserta didik. Karena disamping mereka menghafalkan bagian-bagian dari setiap topik

⁵Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hlm.163.

⁶Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo, *strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hlm. 52.

pembelajaran yang diajarkan guru, mereka juga ditugaskan untuk menghafalkan surah-surah pendek pada juz ‘amma. Tetapi, kenyataan yang ada, penerapan metode hafalan menimbulkan bervariasinya minat belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur’an Hadis, karena kemampuan mereka juga bermacam-macam. Ada yang sanggup untuk menghafal, ada yang kurang untuk menghafal, bahkan mungkin ada juga yang tidak sanggup untuk menghafal. Maka dari itu, perlu ditanyakan seberapa besar nilai prosentase untuk pengaruh metode hafalan dan minat belajar di MAN 4 Sleman kaitannya dengan prestasi belajar dalam mata pelajaran Al Qur’an Hadits.

Untuk itu peneliti ingin memperoleh jawaban yang lebih signifikan, maka perlu diadakannya penelitian yang komprehensif mengenai metode hafalan dan minat belajar yang mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan mengangkat judul: **”PENGARUH METODE HAFALAN DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN AL QUR’AN HADITS DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 SLEMAN”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian tersebut diatas, maka rumusan masalah secara umum dari penelitian ini yaitu:

1. Seberapa tinggi pengaruh metode hafalan terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur’an Hadits di MAN 4 Sleman?

2. Seberapa tinggi pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MAN 4 Sleman?
3. Seberapa tinggi pengaruh metode hafalan dan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadis di MAN 4 Sleman?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan yang telah dirumuskan diatas maka dapat dituliskan Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh metode hafalan terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MAN 4 Sleman.
2. Mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MAN 4 Sleman.

Manfaat Penelitian ini dapat di rumuskan menjadi dua, pertama manfaat teoritik dan yang ke dua manfaat praktis. Kegunaan atau manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Menambah wawasan tentang pemahaman mengenai metode hafalan.
- b. Sebagai bahan acuan bagi pendidik dalam menerapkan metode hafalan terkhusus dalam mata pelajaran Al Qur'am Hadis.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi penulis, dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pengaruhnya metode hafalan dan minat belajar terhadap prestasi siswa.

- b. Bagi Siswa, diharapkan siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan guru serta lebih mudah dalam memotivasi kegiatan belajar dalam materi Al Qur'an Hadits.
- c. Bagi guru, sebagai salah satu alternatif dalam menerapkan metode hafalan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
- d. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.

D. Sistematika Pembahasan

Gambaran umum dari skripsi ini mempunyai lima bab yaitu:

Bab pertama, Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian, telaah pustaka dan sistematika penulisan. Bab ini merupakan pengantar bagi gambaran pertama dari penelitian yang akan dikaji nantinya.

Bab kedua, mengenai kajian pustaka dan landasan teori yang mempunyai sub-sub bahasan yaitu pengertian secara umum metode hafalan dan minat belajar serta prestasi belajar. Bab ini merupakan landasan yang digunakan dalam penelitian.

Bab ketiga, membahas tentang metode penelitian yang didalamnya terdiri dari Jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, instrument dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data. Dalam bab ini membahas tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian.

Bab keempat, merupakan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian tersebut. Penelitian tentang pengaruh metode hafalan dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MAN 4 Sleman.

Bab kelima, yaitu penutup. Bab penutup ini peneliti akan mengemukakan kesimpulan penelitian dari keseluruhan rangkaian bahasan skripsi ini, saran-saran untuk kedepannya dan yang terakhir kata penutup.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Sebelum memulai penelitian ini, tentunya peneliti telah mencari beberapa penelitian terdahulu yang temanya masih bersinggungan dan relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Khususnya penelitian yang bersinggungan dengan pengaruh metode hafalan dan minat belajar terhadap prestasi siswa di sebuah institusi atau kelompok belajar yang telah diteliti, adapun beberapa penelitian tersebut antara lain sebagai berikut:

Pertama, dari skripsi yang berjudul penerapan metode hafalan terhadap keberhasilan belajar dalam program pengembangan al-qur'an surat-surat pendek pilihan, PTK di RA muslimat NU tengeng kulon, siwalan, yang ditulis oleh Ernawati menyimpulkan bahwa keberhasilan peserta didik kelas B di RA muslimat NU tengeng kulon-siwalan semester 1 tahun ajaran 2012/2013 sebelum menggunakan metode hafalan, dikategorikan kurang berhasil, dengan presentase 36,36. Keberhasilan belajar peserta didik kelas B di RA muslimat NU Tengeng Kulon-Siwalan dalam program pengembangan al-Qur'an surat-surat pendek pilihan sesudah penerapan metode hafalan mempunyai kenaikan yang signifikan dari siklus I sampai siklus II. Peningkatan keberhasilan belajar peserta didik dalam program pengembangan al-qur'an surat-surat pendek pilihan melalui metode hafalan di kelas B semester I RA Muslimat NU Tengeng Kulon-Siwalan tahun pelajaran 2012/2013 sebesar 31,82 %, dari

kondisi awal (pra siklus) 36,36 % menjadi 68,18 %, kemudian meningkat pada siklus II sebesar 3,91% dari 68,18% menjadi 72,72%.⁷

Kedua, penelitian dari Juhaenit Zamzami 2013 dengan judul Pengaruh Metode Menghafal Cepat (*Magic Memory*) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur`an dan Hadits di Kelas V (Study Kasus MI Negeri Kroya Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon). Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif. Kemudian hasil dari penelitian ini ditemukan tentang penggunaan dan pengaruh metode menghafal cepat di MI Negeri Kroya yaitu 69,7% keberhasilan penggunaan metode ini terlihat dengan prestasi siswa yang keseluruhannya berada dalam KKM lulus. Hal ini berdasarkan pengujian hipotesis dimana didapatkan $t_{hitung} = 8,326$, sedangkan dengan derajat kebebasan (dk) = $n-2 = 32 - 2 = 30$ responden dan taraf signifikansi 0,05 didapatkan $t_{tabel} = 1,70$. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa $t_{hitung} (8,326) > t_{tabel} (1,70)$ artinya signifikan yang memiliki arti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.⁸

Ketiga, Niswatul Aliyah dengan skripsi yang berjudul Pengaruh Kemampuan Menghafal terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XI dalam Bidang Studi Al Qur`an Hadist di MA NU Hasyim Asy`ari 02 Karangmalang

⁷ Ernawati, "Penerapan Metode Hafalan terhadap Keberhasilan Belajar dalam Program Pengembangan Al Qur`an Surat-Surat Pendek Pilihan di Muslimat NU Tengeng Kulon Siwalan", *Skripsi*, Pekalongan: STAIN, 2013.

⁸ Juhaenit Zamzami, "Pengaruh Metode Menghafal Cepat (*Magic Memory*) Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al Qur`an Hadis di Kelas V (Study Kasus MI Negeri Kroya Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon)", *Skripsi*, Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2013.

Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015. Perolehan data dari penelitian ini dengan cara menyebarkan angket kepada responden kelas XI sebanyak 41 siswa. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini terlihat dari nilai rata-rata sebesar $r = 75,00$ yang termasuk dalam interval 71-75. Dengan itu dapat dikatakan bahwasannya kemampuan menghafal siswa kelas XI adalah baik. Selanjutnya, Prestasi belajar siswa kelas XI juga dapat dikatakan cukup baik, pernyataan ini terlihat dari nilai rata-rata sebesar 74,46 yang termasuk dalam interval 73-75. Selanjutnya, pernyataan diatas dapat dibuktikan dengan hasil yang diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,499 lebih besar dari r tabel pada taraf kesalahan 1% = 0,398 maupun pada taraf kesalahan 5% = 0,308, ini berarti dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Kemudian, besarnya koefisien determinasi (R) sebesar 0,249001 atau 24,90%. Hal ini juga berarti pengaruh kemampuan menghafal terhadap prestasi belajar siswa kelas XI dalam bidang studi Al - Qur'an Hadist di MA NU Hasyim Asy'ari 02 Karangmalang Gebog Kudus tahun pelajaran 2014/2015 sebesar 24,90%, sedang sisanya 75,10% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.⁹

Keempat, penelitian dari Siti Umayah, 2016 yaitu tentang Penerapan Metode Menghafal Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Siswa Kelas IV (Studi Multi Situs Di MI Thoriqul Huda Kerjo dan MI Miftahul Huda Sumberingin Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek). Kesimpulan yang

⁹ Niswatul Aliyah, "Pengaruh Kemampuan Menghafal terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI dalam Bidang Studi Al Qur'an Hadis di MA NU Hasyim Asy'ari 02 Karangmalang Gebog Kudus", *Skripsi*, Jepara: UNISNU, 2015.

dapat ditarik antara lain: pertama, Perencanaan Penggunaan Metode Menghafal adalah perencanaan pembelajaran harus mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP). Dengan rencana pelaksanaan pembelajaran maka pembelajaran akan lebih terarah, standar kompetensi dan kompetensi dasar akan lebih mudah tercapai, menyiapkan materi pembelajaran, menyiapkan LKS dan juga metode pembelajaran yang akan dipakai harus ditentukan lebih dahulu agar siswa dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran. Kedua, penggunaan Metode Menghafal yaitu, Pertama guru mengkondisikan dulu agar kelas kondusif. Bila masih ada siswa yang gaduh atau ramai sendiri, saya kondisikan mereka dengan tepuk-tepuk agar mereka fokus mengikuti pelajaran. Setelah itu, proses pelajarannya tahap pendahuluan: dimulai dengan salam, membaca dan mengulang pelajaran sebelumnya. Pada tahap inti, guru menggunakan metode menghafal yaitu dengan cara, memberi contoh melafalkan surat-surat Al-Qur'an (surat-surat Juz 'Amma dan Surat-surat pilihan) sesuai materi hari itu, kemudian siswa menirukan pelafalan surat-surat Al-Qur'an tersebut dengan berkelompok atau individu, setelah itu siswa guru menyuruh maju bergantian melafalkan secara individu/berkelompok, pada tahap inti terakhir siswa satu persatu guru menyuruh hafalan materi surat-surat Al-Qur'an tersebut dengan fasih dan benar. Di tahap penutup guru mengulang pelafalan materi surat pendek secara klasikal yang diikuti oleh siswa. Penilaian dalam meningkatkan keberhasilan materi pelajaran Al-Qur'an

Hadits peserta didik dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan dan membangkitkan materi pelajaran Al-Qur'an Hadits.¹⁰

Kelima, Monika Akhirul Aprilianti, Januari 2017, yaitu Upaya Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Ayat-ayat Al-Qur'an Pada Siswa Kelas X di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwasannya terdapat upaya guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist untuk meningkatkan kemampuan menghafal ayat- ayat Al-Qur'an pada siswa kelas X MA Al-Islam Jamsaren Surakarta. Cara-cara yang dilakukan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist tersebut diantaranya adalah, Menghafalkan Ayat-ayat Al-Qur'an dengan metode sima'i, Pengecekan Hafalan Ayat-Ayat Al-Qur'an, siswa merekam ayat-ayat yang diminta kemudian dihafalkan, Guru Memberikan Motivasi bagi siswa dalam menghafal, siswa diminta menulis Ayat-Ayat yang dihafal kemudian, Guru melakukan pendampingan dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an Hadist.¹¹

Keenam, penelitian dari Gusniarti mengenai Penerapan Metode Hafalan Dengan Teknik Bagian-Bagian Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Pilihan Siswa Kelas IV SDN 018 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah

¹⁰ Siti Umayah, "Penerapan Metode Menghafal dalam Pembelajaran Al Qur'an Hadis pada Siswa Kelas IV (Studi Multi di MI Thoriqul Huda Kerjo dan MI Miftahul Huda Suberingin Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek)", *Skripsi*, Tulungagung: IAIN, 2016.

¹¹ Monika Akhirul Aprilianti, "Upaya Guru Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Ayat-ayat Al Qur'an pada Siswa Kelas X di MA Al Islam Jamsaren Surakarta", *Skripsi*, Surakarta: IAIN, 2017.

penerapan metode hafalan dengan teknik bagian-bagian dapat meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek pada bidang studi pendidikan agama islam pada siswa kelas IV SDN 018 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar?. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan observasi, tes Hafalan siswa dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data tentang kemampuan menghafal yang dilakukan sebanyak 7 kali pertemuan dengan rincian satu kali pertemuan tanpa tindakan dan enam kali pertemuan dengan penerapan metode hafalan dengan teknik bagian-bagian. Dari analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan kemampuan menghafal yang signifikan setelah penerapan metode hafalan dengan teknik bagian-bagian. Dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean) sebelum tindakan lebih kecil dari mean setelah tindakan, dimana mean sebelum tindakan 46,67 %. Mean setelah tindakan pada siklus I 66,67% dan mean pada siklus II 73,33%, sedangkan pada siklus III 83,33. Pada siklus III terjadi peningkatan.¹²

Ketujuh, skripsi dari Nurul Mahfudzoh dengan judul Upaya Guru Al Qur'an Hadis dalam Menarik Minat Hafalan Al Qur'an Siswa di MTs Sunan Pandanaran. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan beberapa rumusan masalah mengenai metode pembelajaran apa yang digunakan dalam pembelajaran al Qur'an Hadis? Selain itu faktor apa yang menghambat dari proses menghafalkan al Qur'an pada siswa di MTs Sunan Pandanaran? Dan

¹²Gusniarti, "Penerapan Metode Hafalan Dengan Teknik Bagian-Bagian Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Pilihan Siswa Kelas IV SDN 018 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar", *Skripsi*, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2011.

yang terakhir tentang hasil apa saja yang didapatkan dalam upaya guru mata pelajaran al Qur'an Hadis dalam menarik minat hafalan al Qur'an siswa di MTs Sunan Pandanaran. Dari rumusan masalah tersebut didapat sebuah jawaban tentang metode pembelajaran al Qur'an Hadis di MTs Sunan Pandanaran yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran kombinasi antara diskusi dan mencatat, ditambah dengan adanya metode sorogan. Untuk faktor yang menjadi hambatan dalam menghafalkan al Qur'an pada siswa di MTs Sunan Pandanaran lebih didominasi oleh faktor yang ada pada diri sendiri seperti malas dan jenuh. Sedangkan hasil yang diperoleh dari penggunaan metode pembelajaran al Qur'an Hadis diatas adalah adanya tambahan hafalan al Qur'an siswa, adanya perbaikan bacaan al Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid, dan dapat memberikan tambahan motivasi dalam menghafal al Qur'an.¹³

Setelah kita lihat dan amati beberapa penelitian yang telah dilakukan diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Skripsi dari Ernawati PTK di RA muslimat NU Tengeng Kulon, Siwalan, fokus pada penerapan metode hafalan terhadap keberhasilan belajar dalam program pengembangan Al-Qur'an surat-surat pendek pilihan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang memfokuskan pada pengaruhnya metode hafalan dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MAN 4 Sleman.

¹³ Nurul Mahfudzoh, "Upaya Guru Al Qur'an Hadis dalam Menarik Minat Hafalan Al Qur'an Siswa di MTs Sunan Pandanaran.", *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012.

2. Penelitian dari Juhaenit Zamzami yang fokus pada Pengaruh Metode Menghafal Cepat (*Magic Memory*) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur`an dan Hadits di Kelas V (Study Kasus MI Negeri Kroya Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon). Sedangkan dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada pengaruhnya metode hafalan dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MAN 4 Sleman.
3. Niswatul Aliyah Skripsi yang fokus pada Pengaruh Kemampuan Menghafal terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XI dalam Bidang Studi Al - Qur'an Hadist di MA NU Hasyim Asy'ari 02 Karangmalang Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada pengaruhnya metode hafalan dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MAN 4 Sleman.
4. Penelitian dari Siti Umayah, yang fokus pada Penerapan Metode Menghafal Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Siswa Kelas IV (Studi Multi Situs Di MI Thoriqul Huda Kerjo Dan MI Miftahul Huda Sumberingin Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek). Berbeda dengan fokus penelitian ini yakni pada pengaruhnya metode hafalan dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MAN 4 Sleman.
5. Skripsi dari saudari Monika Akhirul Aprilianti, yaitu fokus pada Upaya Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist dalam Meningkatkan Kemampuan

Menghafal Ayat-ayat Al-Qur'an Pada Siswa Kelas X di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada pengaruhnya metode hafalan dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MAN 4 Sleman.

6. Penelitian dari Gusniarti yang fokus pada Penerapan Metode Hafalan Dengan Teknik Bagian-Bagian Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Pilihan Siswa Kelas IV SDN 018 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada pengaruhnya metode hafalan dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MAN 4 Sleman.
7. Skripsi dari Nurul Mahfudzoh yang fokus pada Upaya Guru Al Qur'an Hadis dalam Menarik Minat Hafalan Al Qur'an Siswa di MTs Sunan Pandanaran. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada pengaruhnya metode hafalan dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MAN 4 Sleman.

Dari hasil penelitian yang tertera di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang peneliti lakukan mempunyai perbedaan dengan penelitian- penelitian sebelumnya. Dalam skripsi ini peneliti meneliti tentang pengaruh metode hafalan dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadis di MAN 4 Sleman. Penelitian ini untuk melihat seberapa tinggi pengaruh metode hafalan dan

minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadis di MAN 4 Sleman. Selain itu, dapat dilihat dari perbedaan penelitian baik tempat, subjek, objek maupun waktu penelitian.

B. Landasan Teori

1. Metode Hafalan

a. Pengertian Metode Hafalan

Metode berasal dari kata *method* dalam bahasa Inggris yang berarti cara. Metode adalah cara yang tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu.¹⁴ Pengertian lain juga mengungkapkan bahwa metode berasal dari bahasa Yunani (*Greeka*) yaitu dari kata "*metha*" dan "*hodos*". *metha* berarti melalui atau melewati, sedangkan kata *hodos* berarti jalan atau cara yang harus dilalui atau dilewati untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁵

Mengenai pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode memiliki arti yaitu cara yang tepat dan cepat untuk menerapkan metode menghafal dalam pembelajaran, jadi metode yang digunakan dalam pembelajaran ini tidak boleh diabaikan, karena metode akan sangat berpengaruh terhadap tujuan pengajaran.

Dalam rangkaian sistem pengajaran, metode menempati urutan sesudah materi (kurikulum). Penyampaian materi tidak berarti apapun tanpa melibatkan metode. Metode selalu mengikuti materi, dalam arti menyesuaikan dengan bentuk dan coraknya, sehingga metode mengalami

¹⁴Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 9.

¹⁵Zuhairi, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo: Ramadhani, 1993), hlm.66.

transformasi bila materi yang disampaikan berubah. Akan tetapi materi yang sama bisa disampaikan dengan metode yang berbeda-beda. Dalam konteks pembelajaran bahasa, metode diartikan sebagai rencana menyeluruh mengenai penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan. Metode ini bersifat prosedural, sedangkan pendekatan bersifat aksiomatis.¹⁶

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya proses pengajaran. Dengan metode ini diharapkan tumbuh berbagai kegiatan siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Dalam interaksi ini guru sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing.¹⁷

Sedangkan hafalan, menurut KBBI berkata dasar hafal yang berarti dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain).¹⁸ Sumadi Suryabrata mengemukakan bahwa menghafal adalah aktifitas mencamkan dengan sengaja dan dikehendaki dengan sadar dan sungguh-sungguh.¹⁹ Mengenai pengertian metode hafalan, Maksum dalam bukunya "*Pola Pembelajaran di Pesantren*" menerangkan sebagai berikut:

¹⁶Syamsuddin, Asyrofi, dkk, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pokja Akademik, 2006), hlm.82.

¹⁷Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008), hlm. 76.

¹⁸Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm.501.

¹⁹Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1987), hlm. 48.

“metode hafalan adalah kegiatan belajar santri dengan cara menghafal suatu teks tertentu dibawah bimbingan dan pengawasan seorang ustadz atau kyai. Para santri diberi tugas untuk menghafal bacaan-bacaan dalam jangka waktu tertentu. Hafalan yang dimiliki santri ini kemudian dihafalkan dihadapan ustadz atau kyainya secara periodik atau *incidental* tergantung kepada petunjuk gurunya tersebut”.²⁰

Kata menghafal juga berasal dari kata *حفظ - يحفظ - حفظ* yang berarti menjaga, memelihara dan melindungi. Menghafal juga berasal dari kata hafal yang berarti mampu mengucapkan diluar kepala tanpa melihat buku atau catatan dari sumber manapun. Selanjutnya mendapat awalan *me-* yang menjadi kata menghafal yaitu berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat. Menghafal juga dapat dikatakan sebagai memori, yang akan membawa manusia sebagai pengolah informasi pada psikologi kognitif saat mereka mempelajari sesuatu. Dapat dikatakan memori manusia melewati tiga proses yaitu perekaman, penyimpanan dan pemanggilan.²¹

Metode hafalan dalam bahasa arab disebut juga dengan metode *mahfudhat* atau menghafal, yakni cara menyajikan materi pelajaran dengan melakukan kegiatan menghafal kalimat-kalimat berupa ayat-ayat Al Qur'an, syair, cerita, kata-kata hikmah, dan lain sebagainya sesuai dengan materi yang di pelajarnya.²²

²⁰Maksum, *Pola Pembelajaran di Pesantren*, (Jakarta: Ditpekapontren Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama, 2003).

²¹Masalah Remaja. “Metode Menghafal”. <http://makalahlin.blogspot.com/2013/11/metode-menghafal.html>. (22 November 2013). Diakses, 18 November 2017

²²Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 205.

Metode menghafal bisa dilakukan dengan cara guru membaca dengan keras secara berulang-ulang, sedangkan para siswa mengikuti apa yang dibacakan oleh guru dan mengulang-ulangnya secara rutin kapan dan dimana saja. Metode ini dikenal dengan nama metode *at-Takrar* (*at Tikrar*) atau *al Muraja'ah* (mengulang-ulang pelajaran atau hafalan).²³

Bangsa Arab sebelum Islam datang pada umumnya tidak pandai membaca dan menulis, andalan mereka adalah menghafal. Dalam mempelajari syairpun mereka menggunakan metode menghafal, sehingga mereka terkenal dengan ingatannya yang kuat. Setelah Islam datang, metode menghafal tetap dilestarikan bahkan dianggap efektif untuk pengajaran anak.²⁴

Menurut Syaibani dalam Abraham, orang-orang Islam dahulu sangat menghargai ingatan kuat dan menganggap pengembangan ingatan untuk menghafal sebagai salah satu tujuan pendidikan'. Ulama-ulama yang paling menaruh perhatian pada hafalan adalah ulama-ulama Hadis dan ulama-ulama fiqh. Syaibani menambahkan bahwa karena perhatian ahli-ahli Hadis dan bahasa yang besar pada hafalan, maka pangkat penghafal (hafiz) dianggap tertinggi di kalangan ahli Hadis dan bahasa.²⁵

Dilihat dari materi Al Quran Hadits, maka ada beberapa metode yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan

²³Ahmad Syarifudin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al Qur'an*. (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), hlm. 82.

²⁴M. Athiyah al-Abrasy, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hlm. 199.

²⁵George Abraham Makdisi, *Cita Humanisme Islam*, (Jakarta: Serambi, 2005), hlm. 314.

antara lain adalah metode ceramah, tanya jawab termasuk juga metode hafalan. “khususnya hafalan ayat Al Quran adalah sangat penting bagi penanaman jiwa keagamaan ataupun pengembangan keilmuan Islam tetapi akan lebih bermanfaat lagi apabila disamping hafalan juga diikuti pengertian, tentunya sesuai dengan tingkat pemikiran anak”.²⁶

Kita semua tahu bahwa metode hafalan dapat mempertahankan materi pembelajaran yang dikuasai oleh peserta didik. Seorang peserta didik yang mampu menghafal berbagai materi, akan memberikan kesan yang kuat terhadap memorinya. Metode hafalan ini sangat cocok apabila di terapkan dalam mata pelajaran Al Qur’an Hadits yang pastinya dalam menghafal dalil atau ayat-ayat Al Qur’an.

Jadi, dari penjelasan-penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode hafalan adalah cara yang tepat dan cepat untuk melafalkan atau mengucapkan sesuatu yang telah dihafalkan dengan lancar diluar kepala.

b. Langkah-langkah Penggunaan Metode Hafalan

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan metode hafalan, antara lain:

- 1) Pendahuluan. Guru menceritakan asbabunnuzul sebagai apersepsi yang dapat membantu peserta didik memahami pelajaran yang akan dipelajari, atau mengemukakan pertanyaan-pertanyaan yang mengarah ke pola pikir mereka untuk menerima pelajaran baru.

²⁶ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hlm.163.

- 2) Ayat-ayat yang akan diajarkan dapat diambil dari subyek-subyek yang telah dicantumkan dalam buku wajib (kitab *alwuzara*) terbitan Departemen Pendidikan atau menulis sekelompok ayat pada papan tulis yang telah dipersiapkan dan dapat pula ditulis pada kartu atau potongan kertas yang dapat dibagi-bagikan kepada peserta didik.
- 3) Guru membacakan ayat-ayat tersebut sebagai contoh bacaan dengan baik sesuai dengan ketentuan hukum tajwid.
- 4) Guru menyuruh peserta didik membaca ayat itu dengan bacaan yang baik dan benar.
- 5) Mengadakan diskusi dengan peserta didik seperti mengajukan-mengajukan pertanyaan terhadap arti kata-kata yang dianggap sulit dimengerti.
- 6) Mengklasifikasikan ayat-ayat yang akan diajarkan ke dalam kesatuan yang utuh dari segi arti dan pokok pikiran yang ada.
- 7) Menerangkan arti kata dan kalimat yang sukar, menambah atau memperbaiki kekurangan dan kesalahan yang terdapat dalam unit pelajaran atau dalam buku pegangan peserta didik apabila terdapat kata atau kalimat yang sukar tersebut.
- 8) Mendiskusikan pengertian ayat secara umum terhadap kesatuan yang telah dikelompokkan tadi dengan mengajukan pertanyaan serta memperhatikan hal-hal berikut:
 - a) Peserta didik akan dapat menarik sendiri kesimpulan umum ayat yang dipelajarinya.

- b) Guru harus menjaga hubungan antara satu kesatuan dengan kesatuan yang lain dalam pengelompokkan di atas secara utuh.
 - c) Mengaplikasikan ayat-ayat yang berhubungan dengan realita kehidupan sehari-hari.
- 9) Menyuruh murid-murid membaca kembali ayat-ayat di atas, sehingga bacaan mereka benar dan baik. Bacaan yang berulang-ulang ini sangat menolong mereka untuk mudah menghafalnya.
- 10) Menarik kesimpulan dari ayat-ayat yang telah dipelajari dan menuliskannya di papan tulis dalam kalimat yang pendek. Dalam pengambilan kesimpulan ini perlu diperhatikan:
- a) Menyempurnakan jawaban-jawaban terhadap pertanyaan pertanyaan yang telah diajukan dengan bimbingan guru.
 - b) Peserta didik sendirilah yang menarik kesimpulan dari ayat-ayat tersebut.
- 11) Mengemukakan pertanyaan-pertanyaan yang lebih mendalam lagi terhadap cakupan ayat yang dibandingkan dengan pertanyaan atau diskusi yang telah lalu.²⁷

c. Manfaat Menghafal

Menghafal mempunyai beberapa manfaat dalam penerapannya, manfaat dari metode hafalan atau menghafal adalah sebagai berikut:

²⁷Chatib Thoha, dkk., *Metodologi Pengajaran Agama* (Kerjasama Fakultas IAIN Walisongo dengan Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 37-41.

- 1) Hafalan atau menghafal memiliki pengaruh besar terhadap keilmuan seseorang.
- 2) Dengan metode hafalan atau menghafal berarti orang tersebut dapat dikatakan memiliki kekuatan untuk memperdalam pemahaman dan pengembangan pemikirannya secara lebih luas.
- 3) Dengan metode hafalan atau menghafal, seseorang mampu menarik kembali ilmu setiap saat, dimanapun, dan kapanpun
- 4) Metode hafalan atau menghafal mampu membantu percepatan siswa dalam menangkap pelajaran yang diajarkan.
- 5) Metode hafalan atau menghafal memegang peranan penting untuk mengkristalkan ilmu dalam pikiran dan hati manusia, kemudian meningkatkannya secara terus menerus.
- 6) Dalam konteks PAKEM, hafalan menjadi fondasi utama dalam mengadakan komunikasi interaktif dalam bentuk diskusi, debat, dan sebagainya.

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Hafalan

Dalam penerapannya metode hafalan juga memiliki kelebihan maupun kekurangan dari pelaksanaan metode tersebut. Tetapi, kelebihan ataupun kekurangan tersebut dapat kita minimalisir oleh pendidik.

Adapun kelebihan dari metode hafalan yaitu:

- 1) Metode hafalan sangat efektif untuk memelihara daya ingat (*memorizine*).

- 2) Santri terhadap materi yang dipelajarinya, karena dapat dilakukan baik di dalam maupun di luar kelas.²⁸ Melatih siswa untuk dapat berfikir kritis, analisis, aplikatif, dan komprehensif.
- 3) Dalam pembelajaran siswa akan lebih giat dan meningkatkan minat bacanya melalui hafalan.
- 4) Apa yang sudah dihafalkan oleh siswa tidak akan mudah hilang.
- 5) Siswa mampu memupuk perkembangan dan keberaniannya, serta bertanggung jawab dan mandiri.
- 6) Sederhana dan mudah apabila mau belajar dengan cara menghafal serta mampu membangkitkan rasa percaya diri siswa.
- 7) Jika tidak mampu menguasai dan memahami materi yang diajarkan solusinya yaitu dengan menghafalkannya.

Sedangkan kelemahan atau kekurangan dari metode menghafal yaitu:

- 1) Harus dibarengi usaha untuk memahami apa yang sedang dihafalkan. Karena menghafal tanpa memahami akan menjadi sia-sia, dan cenderung mudah lupa.²⁹
- 2) Menghafal secara terus menerus merupakan hal yang monoton, dan mudah membosankan.

²⁸Tutik Hermawati, "Model Memorization Dalam Pembelajaran Sharaf Pada Kelas I Marhalah I Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Prenggan Kotagede Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010, hlm.18.

²⁹Ikowiyah, "Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Dengan Metode Menghafal (Mahfudzot) Di Mts An-Nawawi Betjan Purworejo", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2007, hlm. 11.

- 3) Memakan waktu, tenaga, dan pikiran yang banyak.
- 4) Siswa hanya mengetahui apa yang dihafalnya saja dengan itu cara berfikirnya tidak mengalami perubahan.
- 5) Tidak terbiasa dalam menuangkan ide atau gagasan
- 6) Apa yang siswa hafalkan terkadang hanya bersifat sementara diotak.
- 7) Ketenangan mental siswa terganggu saat menghafalkan materi yang sulit.
- 8) Kurang tepat diberikan kepada siswa yang mempunyai latar belakang yang berbeda-beda dan membutuhkan perhatian yang lebih.

Untuk itu terdapat beberapa cara dalam mengatasi kelemahan atau kekurangan dalam menerapkan metode hafalan, yaitu:

- 1) Guru menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan dipelajari sehingga siswa mampu memahaminya dengan baik.
- 2) Agar lebih mudah dihafal dan mudah diingat guru harus memberi latar belakang yang cukup terhadap materi yang akan dihafalkan.
- 3) Karena menghafal sangat penting bagi siswa maka guru harus mampu memberikan motivasi.
- 4) Menentukan teknik yang lebih efektif, untuk dapat menghafalkan keseluruhan atau sebagian.
- 5) Siswa menghafalkan bagian yang penting-penting saja (*mind map*).³⁰

³⁰Masalah Remaja. "Metode Menghafal".
<http://makalahlin.blogspot.com/2013/11/metode menghafal.html>. (22November 2013). Diakses 18 November 2017.

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Dalam proses belajar minat memiliki peranan yang sangat penting untuk mengetahui perkembangan dari hasil belajar siswa. Untuk itu minat berarti “perhatian”, kesukaan (kecenderungan hati) terhadap suatu keinginan.³¹ Minat secara etimologi juga bisa mengandung makna keinginan atau hasrat untuk memperoleh sesuatu yang diinginkan. Sedangkan arti minat menurut terminologi adalah kecenderungan yang agak menetap dalam subyek dan merasa tertarik pada suatu bidang atau hal tertentu dan merasa senang ikut serta dalam bidang itu.³² Maksudnya adalah seseorang yang mempunyai ketertarikan terhadap sesuatu dengan cara pandang yang berbeda-beda dan lahiriah keinginan untuk mempresentasikan ketertarikannya itu.

Sedangkan definisi lain minat adalah suatu kesadaran seseorang yang mendeskripsikan bahwa suatu obyek, suatu soal atau suatu situasi yang memiliki keterkaitan dengan dirinya.³³ Minat menurut Hardjana merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan, yang dirasa atau tidak dirasakan atau keinginan hal tertentu. Minat dapat menjadi sebab suatu kegiatan dan sebagai hasil dari keikutsertaan dalam suatu kegiatan.

³¹Rusma Syahrial-Pamuncak, *Pedoman Penyelenggaraan perpustakaan*, (Jakarta:Djambatan, 2000), hlm. 2.

³²W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1983) hlm. 30.

³³Witherinton, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Jemmars, tt, 1994), hlm. 135.

Karena itu minat belajar adalah kecenderungan hati untuk belajar mendapatkan informasi, pengetahuan, kecakapan melalui usaha, pengajaran atau pengalaman.

Beberapa langkah untuk menimbulkan minat belajar, yaitu:

- 1) Mengarahkan perhatian pada tujuan yang hendak di capai.
- 2) Mengenai unsur-unsur permainan dalam aktivitas belajar.
- 3) Merencanakan aktivitas belajar dan mengikuti rencana itu.
- 4) Pastikan tujuan belajar.
- 5) Mendapatkan kepuasan setelah menyelesaikan jadwal belajar.
- 6) Bersikap positif di dalam menghadapi kegiatan belajar.
- 7) Melatih kebebasan emosi selama belajar.

Dalam minat belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya.
- 3) Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati.
- 4) Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya.
- 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.³⁴

³⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 57.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

Dalam pengertian sederhana, minat adalah keinginan terhadap sesuatu tanpa ada paksaan. Dalam minat belajar seorang siswa memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yang berbeda-beda, dalam membedakannya terdapat tiga macam faktor yang mempengaruhinya, yaitu:³⁵

1) Faktor Internal Siswa

Adapun faktor yang ada dalam diri siswa yang meliputi dua aspek, yaitu:

a) Aspek fisiologis

Kondisi jasmani dan tegangan otot (tonus) yang menandai tingkat kebugaran tubuh siswa, hal ini dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam pembelajaran.

b) Aspek psikologis

Aspek psikologis merupakan aspek dari dalam diri siswa yang terlebih dari, intelegensi, bakat siswa, sikap siswa, minat siswa, dan motivasi siswa.

2) Faktor Eksternal Siswa

Faktor eksternal terdiri dari dua macam, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

³⁵Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003), hlm 132.

a) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial terdiri dari sekolah, keluarga, masyarakat, dan teman sekelas.

b) Lingkungan Non sosial

Lingkungan non sosial terdiri dari gedung sekolah dan letaknya, faktor materi pelajaran, waktu belajar, keadaan rumah tempat tinggal, dan alat-alat belajar.

3) Faktor Pendekatan Belajar

Faktor pendekatan belajar yaitu segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu.

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia prestasi adalah hasil yang atau dilakukan, dikerjakan dan sebagainya.³⁶ Menurut Tulus Tu'u "Prestasi adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes angka nilai yang diberikan oleh guru".

Sedangkan pengertian lain "Prestasi atau hasil belajar (achievement) merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-

³⁶Pusat Bahana Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*(Jakarta: Balai pustaka, 2007), hlm. 591.

kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Jadi kesimpulannya adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah mempelajari materi pelajaran berbentuk angka dan diperoleh melalui tes yang diberikan oleh guru.

b. Pengertian Belajar

Sebelum menguraikan tentang pengetahuan prestasi belajar, terlebih dahulu penulis akan memaparkan pengertian belajar yang dikemukakan oleh beberapa pakar pendidikan, antara lain:

- 1) M. Ngalim Purwanto, belajar adalah perubahan tingkah laku.
- 2) Elizabeth B. Hurlock, belajar adalah perkembangan yang berasal dari latihan dan usaha pada pihak individu.
- 3) Nana Sudjana, belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri individu.

Berikut ini adalah pengertian prestasi belajar yang dikemukakan oleh para ahli:

Menurut Anas Sudjiono, prestasi belajar adalah pencapaian peserta didik terhadap materi yang telah mereka terima di dalam proses pendidikan dalam jangka waktu tertentu.³⁷

Mochtar Bukhari menerangkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai atau ditunjukkan oleh peserta didik sebagai hasil belajarnya, baik berupa angka atau huruf atau tindakan yang

³⁷Anas Sudjiono, *Teknik Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: UD-Rama, 1993), hlm.30.

mencerminkan hasil belajar yang dicapai masing-masing anak dalam periode tertentu.³⁸

Menurut Poerwodarminto yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilaksanakan, atau dikerjakan oleh seseorang. Sedangkan prestasi belajar itu sendiri diartikan sebagai prestasi yang dicapai oleh seorang siswa pada jangka waktu tertentu dan dicatat dalam buku raport sekolah.³⁹

Marsum dan Martinah dalam Sia Tjunding berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan hasil kegiatan belajar, yaitu sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, yang diikuti dengan munculnya rasa puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik. Hal ini berarti prestasi belajar hanya bias diketahui jika telah dilakukan penilaian hasil belajar siswa.⁴⁰

Dari berbagai pengertian yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dapat dijadikan tolak ukur dari keberhasilan proses belajar mengajar yang telah berjalan. Tetapi, keberhasilan itu tidak datang dengan sendirinya melainkan dari usaha guru maupun peserta didik itu sendiri.

³⁸Mochtar Bukhari, *Teknik Evaluasi dalam Pendidikan* (Bandung: Jer Mars, 1980), hlm. 178.

³⁹Hidayat, *Pengendalian Diri Salah Satu Keterampilan Kecerdasan Emosional Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sejak Dini*. *Jurnal Madrasah*, UIN Malang. No. 1 th. II Juli 2009.

⁴⁰Ibid.,

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Abu ahmadi dan widodo Supriyono dalam bukunya Psikologi Belajar yaitu,

“prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya”.⁴¹

1) Faktor internal adalah:

a) Faktor jasmaniah (fisiologis) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.

b) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh yang terdiri atas:

(1) Faktor intelektual yang meliputi faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.

(2) Faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.

(3) Faktor kematangan fisik maupun psikis.

⁴¹Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), hlm. 130.

2) Faktor eksternal adalah:

- a) Faktor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan kelompok.
- b) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
- c) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, dan iklim.
- d) Faktor lingkungan spiritual dan keamanan.

Sedangkan menurut Muhibbin Syah, yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), terdiri dari:

- a) Aspek fisiologis (keadaan jasmani siswa) meliputi tingkat kesehatan, indra penglihatan, indra pendengaran, dan kondisi organ tubuh.
- b) Aspek psikologis (keadaan rohani siswa) meliputi tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa.

2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa)

- a) Lingkungan sosial, meliputi lingkungan sosial sekolah seperti guru, staf karyawan, dan teman, kemudian lingkungan masyarakat dan lingkungan sosial keluarga dan orangtua.

- b) Lingkungan non sosial, meliputi alat-alat belajar, keadaan cuaca, iklim, gedung sekolah, dan letaknya, waktu belajar yang digunakan siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.⁴²
4. Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits
- a. Pengertian Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits

Al-Qur'an Hadist adalah memahami dan mencintai Al-Qur'an dan hadist sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Al Qur'an Hadis adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang terdapat di madrasah.⁴³

Taher berpendapat bahwa, Al-Qur'an hadist adalah mata pelajaran yang memberikan bekal kepada siswa untuk memahami Al-Qur'an dan hadist Nabi sebagai sumber utama ajaran Islam.⁴⁴

Jadi, dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an Hadits yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah pendidikan keagamaan yang memberikan pemahaman kepada siswa mengenai isi Al-Qur'an dan Hadits serta mampu menerapkan nilai-

⁴²Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja grafindo Persada, 2003), hlm.144.

⁴³Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 116.

⁴⁴Tarmidzi Taher, *Garis-garis Besar Program Pengajaran Mata pelajaran AlQur'an Hadist*, (Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1995), hlm. 1.

nilai dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pengajaran Al-Qur'an Hadits adalah untuk mempraktekkan nilai-nilai keagamaan dan akhlaqul karimah serta membentuk sikap dan kepribadian yang baik sebagai petunjuk hidup.

b. Ruang Lingkup Mata pelajaran Al Qur'an Hadis

Ruang lingkup mata pelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:⁴⁵

- 1) Pengertahuan dasar membaca dan menulis al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- 2) Hafalan surat-surat pendek dalam al-Qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya serta pengamalannya melalui keteladanan dan pembiasaan kehidupan sehari-hari.
- 3) Pemahaman dan pengamalan melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai Hadits-Hadits yang berkaitan dengan kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, takwa, menyayangi anak yatim, shalat berjamaah, ciri-ciri orang munafik, dan amal shalih.

⁴⁵ Permenag, No.2 Tahun 2008. *Tentang Standar Kompetensi(SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah.*

c. Fungsi Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist memiliki fungsi sebagai berikut:⁴⁶

- 1) Mampu memahami isi kandungan Al-Qur'an dan Hadist.
- 2) Nilai yang terkandung dalam Al Qur'an dan Hadis dapat dijadikan pedoman hidup.
- 3) Motivasi untuk meningkatkan kualitas hidup beragama, bermasyarakat, dan bernegara.
- 4) Untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa dalam meyakini kebenaran ajaran agama Islam, melanjutkan upaya yang telah dilaksanakan dalam lingkungan keluarga maupun jenjang pendidikan sebelumnya.
- 5) Memperbaiki kesalahan-kesalahan mengenai pemahaman dan pengamalan ajaran Islam siswa dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) Untuk mencegah hal negatif yang timbul dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan diri siswa dan menghambat perkembangannya menuju manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- 7) Menyampaikan pengetahuan, pendidikan dan penanaman nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadist sebagai petunjuk dan pedoman hidup bagi siswa.

⁴⁶Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 116.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai melalui data yang telah terkumpul”.⁴⁷

Sehubungan dengan judul di atas dan berdasarkan pada teori-teori yang mendasarinya, maka diajukan hipotesis bahwa: terdapat pengaruh antara metode hafalan dan minat dengan pencapaian prestasi belajar dalam bidang studi Al-Qur'an Hadits.

Sehingga dapat digambarkan hipotesis sementara yang merupakan jawaban dari permasalahan tersebut dan untuk membuktikan kebenarannya maka diperlukan penelitian lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha: Ada pengaruhnya antara metode hafalan terhadap prestasi belajar siswa. jika kemampuan menghafal siswa terhadap mata pelajaran Al Qur'an Hadits adalah tinggi maka semakin tinggi pula prestasi belajar Al-Qur'an Hadits yang akan dicapai.

Ha: Ada pengaruhnya antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa. jika minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Al Qur'an Hadits adalah tinggi maka semakin tinggi pula prestasi belajar Al-Qur'an Hadits yang akan dicapai.

⁴⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta:Bina Aksara, 2000), hlm. 54.

- Ha: Ada pengaruhnya antara metode hafalan dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa. jika kemampuan menghafal dan minat siswa terhadap mata pelajaran Al Qur'an Hadits adalah tinggi maka semakin tinggi pula prestasi belajar Al-Qur'an Hadits yang akan dicapai.
- Ho: Tidak ada pengaruhnya antara metode hafalan terhadap prestasi belajar siswa. Jika semakin rendah kemampuan menghafalnya, maka semakin rendah pula prestasi belajar Al-Qur'an Haditsnya.
- Ho: Tidak ada pengaruhnya antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa. Jika semakin rendah minat belajar siswa, maka semakin rendah pula prestasi belajar Al-Qur'an Haditsnya.
- Ho: Tidak ada pengaruhnya antara metode hafalan dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa. Jika semakin rendah kemampuan menghafal serta minatnya, maka semakin rendah pula prestasi belajar Al-Qur'an Haditsnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen empiris lapangan.⁴⁸

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.⁴⁹

Penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel X^1 (Metode Hafalan) dan X^2 (Minat) terhadap Y (Prestasi Belajar Siswa). Sedangkan untuk

⁴⁸Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), Hlm. 99

⁴⁹Tanzeh, *Metodologi penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), Hlm. 10.

menganalisis pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis data.

Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh Metode Hafalan dan Minat terhadap Prestasi Belajar Siswa. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu variabel bebas (X^1) yaitu Metode Hafalan dan (X^2) yaitu Minat belajar dan variabel terikat (Y) yaitu Prestasi Belajar Siswa di MAN 4 Sleman.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat di tarik kesimpulannya. Jadi yang di maksud dengan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dijadikan sebagai objek pengamatan penelitian yang sudah ditetapkan dan dipelajari oleh peneliti sehingga dapat memperoleh informasi atau data untuk menarik kesimpulan.

Variabel penelitian yang terdapat dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas, merupakan variabel yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel bebas (X^1) pada penelitian ini adalah metode hafalan dan variabel bebas (X^2) adalah minat belajar.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah prestasi belajar siswa.⁵⁰

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan penafsiran yang terlalu luas dalam penelitian ini, maka perlu dipertegas dan dibatasi istilah-istilah yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian yang digunakan dalam judul ini. Adapun istilah-istilah yang digunakan yaitu:

1. Metode Hafalan

Sumadi Suryabrata mengemukakan bahwa menghafal adalah aktifitas mencamkan dengan sengaja dan dikehendaki dengan sadar dan sungguh-sungguh.⁵¹ Mengenai pengertian metode hafalan, Maksum dalam bukunya "*Pola Pembelajaran di Pesantren*" menerangkan sebagai berikut:

“metode hafalan adalah kegiatan belajar santri dengan cara menghafal suatu teks tertentu dibawah bimbingan dan pengawasan seorang ustadz atau kyai. Para santri diberi tugas untuk menghafal bacaan bacaan dalam jangka waktu tertentu. Hafalan yang dimiliki santri ini kemudian dihafalkan dihadapan ustadz atau kyainya secara periodik atau incidental tergantung kepada petunjuk gurunya tersebut”.⁵²

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 60-61.

⁵¹Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1987), hlm.48.

⁵²Maksum, *Pola Pembelajaran di Pesantren*, Jakarta: Ditpekapontren Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama, 2003.

2. Minat Belajar

Secara etimologi minat mengandung makna keinginan atau hasrat untuk memperoleh sesuatu yang diinginkan. Sedangkan secara terminologi minat adalah kecenderungan yang agak menetap dalam subyek dan merasa tertarik pada suatu bidang atau hal tertentu dan merasa senang ikut serta dalam bidang itu.⁵³ Maksudnya adalah seseorang yang mempunyai ketertarikan terhadap sesuatu dengan cara pandang yang berbeda-beda dan lahiriah keinginan untuk mempresentasikan ketertarikannya itu.

Definisi lain mengenai minat adalah kesadaran seseorang yang mendeskripsikan bahwa suatu obyek, soal atau situasi memiliki keterkaitan dengan dirinya.⁵⁴ Minat menurut Hardjana merupakan kecenderungan hati terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan, yang dirasa atau tidak dirasakan. Minat dapat dijadikan sebab dan hasil dari keikutsertaan dalam suatu kegiatan. Oleh karena itu minat belajar adalah kecenderungan hati untuk belajar mendapatkan informasi, pengetahuan, kecakapan, pengajaran atau pengalaman.

3. Prestasi Belajar

Mochtar Bukhari menerangkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai atau ditunjukkan oleh peserta didik sebagai hasil belajarnya, baik berupa angka atau huruf atau tindakan yang

⁵³W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1983) hlm. 30.

⁵⁴Wetherinton, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Jemmars, tt, 1994), hlm. 135.

mencerminkan hasil belajar yang dicapai masing-masing anak dalam periode tertentu.

4. Mata Pelajaran al Qur'an Hadits

Mata pelajaran *al-Qur'an-Hadits* termasuk dalam kelompok mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mempunyai tujuan dan fungsi tidak jauh berbeda dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Mata pelajaran *al-Qur'an-Hadits* merupakan unsur mata pelajaran Agama Islam pada madrasah yang memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang *al-Qur'an* dan *Hadits* sebagai sumber ajaran agama Islam.

Jadi yang dimaksud dengan judul Pengaruh Metode Hafalan dan Minat terhadap Prestasi Belajar dalam Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di MAN 4 Sleman dalam skripsi ini adalah suatu penelitian yang memaparkan tentang metode hafalan yang diterapkan dalam Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di MAN 4 Sleman.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman. Peneliti mengambil tempat di MAN 4 Sleman, karena lokasi tersebut terdapat salah satu guru yang mengampu mata pelajaran Al Qur'an Hadits dan masih menerapkan metode hafalan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara bertahap, yaitu mulai dari pengajuan judul skripsi dan pembuatan proposal skripsi, kemudian dilanjutkan dengan penelitian dan pencarian data kemudian, tahap yang terakhir adalah menyimpulkan data hasil penelitian. Semua tahapan-tahapan itu dilaksanakan peneliti dalam kurun waktu bulan September 2017 – April 2018.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasikan.⁵⁵ Adapun populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa di MAN 4 Sleman yang berjumlah 576 siswa.

⁵⁵Sutrisno Hadi, *Statistik*, (Sleman: Andi Offset, 1999), hlm. 70.

Tabel 3.1

NO	Jurusan	Jumlah
1.	X MIPA 1	32
2.	X MIPA 2	32
3.	X IPS 1	28
4.	X IPS 2	28
5.	X IPS 3	28
6.	X IIK	22
7.	XI MIPA 1	35
8.	XI MIPA 2	34
9.	XI IPS 1	33
10.	XI IPS 2	33
11.	XI IPS 3	33
12.	XI IIK	34
13.	XII IPA 1	30
14.	XII IPA 2	29
15.	XII IPA 3	32
16.	XII IPS 1	32
17.	XII IPS 2	31
18.	XII IPS 3	30
19.	XII KEAGAMAAN	20
TOTAL		576

“Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Adapun sampel dan populasi itu saling berhubungan, sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain sampel adalah bagian dari populasi, untuk mewakili populasi dalam arti sampel harus bersifat representatif.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *random sampling*, yang berarti peneliti tidak mengendalikan salah satu variabel tersebut dan setiap responden akan diberikan kesempatan yang sama. Teknik ini dapat dilakukan dengan menentukan jarak atau interval secara acak sebagai dasar pemilihan sampel, tentukan sampel pertama atas dasar angka yang terpilih, selanjutnya pilih berdasarkan kelipatan angka tersebut.

Mengenai penentuan sampel, Suharsimi Arikunto memberikan batasan yaitu apabila populasinya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel 20% dari populasi yaitu 115 responden,⁵⁶ dengan perincian sebagai berikut:

⁵⁶Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 108.

Tabel 3.2

NO	Jurusan	Populasi	Sampel
1.	X MIPA 1	20/100 X 32	6
2.	X MIPA 2	20/100 X 32	6
3.	X IPS 1	20/100 X 28	5
4.	X IPS 2	20/100 X 28	5
5.	X IPS 3	20/100 X 28	5
6.	X IIK	20/100 X 22	5
7.	XI MIPA 1	20/100 X 35	7
8.	XI MIPA 2	20/100 X 34	7
9.	XI IPS 1	20/100X 33	7
10.	XI IPS 2	20/100X 33	7
11.	XI IPS 3	20/100X 33	7
12.	XI IIK	20/100 X 34	7
13.	XII IPA 1	20/100 X 30	6
14.	XII IPA 2	20/100 X 29	6
15.	XII IPA 3	20/100 X 32	6
16.	XII IPS 1	20/100 X 32	6
17.	XII IPS 2	20/100 X 31	6
18.	XII IPS 3	20/100 X 30	6
19.	XII KEAGAMAAN	20/100 X 20	5
TOTAL			115

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Misalnya angket atau kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan untuk diberi tanggapan oleh responden penelitian.

Dalam penelitian ini instrumen pengumpul data menggunakan angket tertutup. Angket tertutup yaitu, angket yang disajikan dengan beberapa alternatif, sedangkan responden cukup memberi tanda silang, melingkar, ataupun mencentang sesuai permintaan peneliti pada jawaban yang dianggapnya sesuai dengan dirinya.⁵⁷

Angket ini disusun dengan menggunakan skala likert sebagai alat ukur responden terhadap pernyataan yang diberikan, yaitu terdiri dari kondisi yang sangat mendukung (*favourabel*) hingga kondisi yang sangat tidak mendukung (*unfavourabel*). Dengan menggunakan lima alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun penilaian dari setiap jawaban berjenjang 1-5 dengan skor sebagai berikut:

- a. Untuk pernyataan atau pertanyaan yang bersifat positif (*favourabel*) berjenjang 5, 4, 3, 2, 1.

⁵⁷Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm.100.

- b. Sedangkan untuk pernyataan atau pertanyaan yang bersifat negatif (*unfavourabel*) berjenjang 1, 2, 3, 4, 5. Yang semuanya diisi sesuai dengan kondisi masing-masing responden.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁵⁸

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.⁵⁹

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif yang meliputi sejarah dan letak MAN 4 Sleman, keadaan

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 142.

⁵⁹*Ibid.*, hlm. 240

guru, karyawan, sarana dan prasarana, dan nilai prestasi siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen yang telah disusun digunakan dalam penelitian sebenarnya maka harus di uji terlebih dahulu dengan melakukan *try out instrument* tersebut kepada responden yang berbeda tetapi memiliki ciri-ciri atau syarat yang sama dengan responden sebenarnya yang telah ditentukan dan diketahui oleh peneliti, guna untuk memenuhi syarat validitas dan reliabilitas dari sebuah instrumen itu sendiri. Uji instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas butir, validitas kontruks, dan reliabilitas skala yang akan digunakan dalam penelitian.⁶⁰

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas instrumen, instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat uji validitas dan reliabilitas diperlukan dalam penelitian ilmiah yang merupakan dasar untuk mempercayai bahwa instrumen tersebut benar-benar layak digunakan dalam penelitian.⁶¹

Di dalam penelitian ini ada 3 variabel yang akan diuji validitasnya, yaitu metode hafalan sebagai variabel bebas 1 (X^1), minat belajar sebagai

⁶⁰Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm.228.

⁶¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: RinekaCipta, 2002), hlm. 160.

variabel bebas 2 (X^2), dan prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y).

Dalam kaitannya dengan besarnya angka korelasi ini, menyebutkan bahwa koefisien validitas yang tidak begitu tinggi, katakanlah berada di sekitar 0,50 sudah dapat diterima dan dianggap memuaskan. Namun apabila koefisien validitas ini kurang dari 0,30 maka dianggap tidak memuaskan. Jadi dapat disimpulkan bahwa item dari suatu variabel dikatakan valid jika mempunyai koefisien 0,30.⁶²

2. Uji Reliabilitas

Suharimi Arikunto menyatakan bahwa reliabilitas berhubungan dengan kepercayaan terhadap sesuatu yang dapat dinyatakan. Taraf kepercayaan yang tinggi tersebut apabila tes dapat memberikan hasil yang tepat. Maka pengertian reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes.⁶³

Reliabilitas artinya memiliki sifat dapat dipercaya. Suatu alat ukur yang dipergunakan harusnya dapat memberikan hasil yang relatif sama apabila dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama. Suatu instrument yang mempunyai reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa

⁶²Azwar, S. *Psikologi Intelegensi* (Pustaka Belajar: Offset, 2001), hlm. 42.

⁶³Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: RinekaCipta, 2002), hlm. 75.

instrumen tersebut stabil (tidak berubah-ubah), konsisten, dan dependabilitas.⁶⁴

Reliabilitas instrumen adalah tingkat ketetapan instrumen saat digunakan kapan saja, oleh siapa saja, maka akan menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya. Hasil percobaan dilihat apakah memperlihatkan adanya ketepatan. Ketepatan hasil percobaan instrumen tersebut dapat dinyatakan reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana atau regresi linier, yaitu satu variabel dipengaruhi (*dependent*) oleh variabel bebas (*independent*) atau dalam kajian regresi di sebut prediktor. Selanjutnya, variabel yang dipengaruhi ini disebut juga variabel kriterium. Persamaan garis regresi untuk menyelesaikan analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:⁶⁵

1. Rumus untuk mengetahui persamaan garis regresi:

$$Y = a + bX_1 + cX_2$$

Keterangan:

Y : Kriterium (variabel terikat)

X₁ dan X₂ : Prediktor 1 dan 2 (variabel bebas)

a : Intersep

⁶⁴Muhammad Idrus. *Metode penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm. 143

⁶⁵Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm.177-178.

b dan c : Koefisien regresi

2. Koefisien regresi a, b dan c untuk regresi linier 2 prediktor dengan rumus:

$$a = Y - bX_1 - cX_2$$

$$a = \frac{(\Sigma Y) (\Sigma X^2) - (\Sigma X) (\Sigma XY)}{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Keterangan:

N : Jumlah kasus atau individu

ΣX : Jumlah nilai variabel X

ΣY : Jumlah nilai variabel Y

ΣX^2 : Jumlah kuadrat nilai variabel X

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

Letak geografis MAN 4 Sleman adalah daerah atau tempat dimana MAN 4 Sleman berada dan melakukan kegiatannya sebagai lembaga pendidikan formal. MAN 4 Sleman telah menempati tanah dan gedung milik sendiri yang terletak di wilayah kelurahan Harjobinangun Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Tanah yang dimiliki untuk pergedungan, lapangan olahraga, dan kegiatan-kegiatan lain seluruhnya berjumlah 5250 m². Adapun batas-batas wilayah, adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara: Sawah milik petani
- b. Sebelah Selatan: Kantor Laboratorium Hayati Dinas Perkebunan DIY
- c. Sebelah Timur: Jalan yang menghubungkan jalan raya menuju kota kabupaten dan sawah milik petani
- d. Sebelah Barat: Sungai untuk irigasi petani.

2. Sejarah singkat

Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman, sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 1992, Tanggal 27 Januari 1992 berasal dari PGA Negeri Pakem yang sebelumnya bernama PGAP

(Pendidikan Guru Agama Tingkat Pertama) yang didirikan dibawah naungan sebuah yayasan HMI Pakem dan kemudian dinegerikan pada tahun 1968.

PGAP tersebut didirikan pada tahun 1958 di Dusun Sempol Desa Pakembinangun oleh :

- a. Bapak Nursyamsi almarhum
- b. Ny. Nursyamsi
- c. Bapak Sujarwo almarhum
- d. Bapak Harjono
- e. Bapak Joko Shomad
- f. Bapak Daliman almarhum
- g. Bapak Sukiyarto
- h. Ny. Sutaryo almarhumah

Disamping delapan orang sebagai pendiri sekaligus sebagai guru, masih ada dua orang guru, keduanya telah meninggal dunia, yakni Bapak Imam Sanusi dan Bapak Drs. Suharno.

Latar belakang didirikannya adalah untuk pengembangan umat Islam, karena pada waktu itu umat Islam masih sedikit, terbukti satu-satunya masjid di Pakembinangun adalah Masjid Labasan (sekarang bernama Masjid At-Taqwa) – Pakem adalah bekas pendudukan Belanda.

PGAP pada waktu itu menggunakan rumah tinggal Bapak Muhammad (Mudin/Kabag Agama) Desa Pakembinangun, kemudian dipindahkan di Dusun Cepit Desa Harjobinangun (Sekarang Rumah Bapak drg. Andono) hingga dinegerikan menjadi PGA Negeri Pakem pada tahun 1968.

Oleh karena perkembangan PGA Negeri Pakem kian bertambah pesat (jumlah siswanya makin banyak) akhirnya di Dusun Pojok menggunakan Tanah Kas Desa Harjobinangun, hingga sekarang.

3. Visi dan Misi

a. **Visi:** Terwujudnya siswa yang : MULIA, yaitu Mandiri, Unggul, Latif (lembut, santun, dan berkarakter), Islami, dan Amanah.

b. **Misi:**

- 1) Meningkatkan prestasi akademik dengan melakukan pembelajaran (PAIKEM GEMBROT) agar mampu berfikir ilmiah, obyektif, dan realistis seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga siswa dapat berkembang sesuai potensi yang dimiliki
- 2) Menghidupkan pendidikan ber-ruh Islam, menggiatkan ibadah, memperteguh keimanan dan akhlaqul karimah serta memadukan penyelenggaraan pendidikan agama Islam dengan pendidikan umum
- 3) Membekali siswa dengan *Life Skill* (Kecakapan Hidup) dan ketrampilan
- 4) Memberikan motivasi agar tumbuh semangat berusaha dalam menghadapi setiap tantangan kehidupan masa depan
- 5) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan dapat dipercaya

4. Tujuan

Menjadi Madrasah yang berkualitas, bermartabat, memiliki keunggulan dan

kompetitif melalui :

- a. Membekali siswa dengan ilmu pengetahuan untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Perguruan Tinggi)
- b. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan siswa agar dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian dan ketrampilan dengan dijiwai ajaran agama Islam.
- c. Meningkatkan kemampuan dan kemandirian siswa agar mampu mengabdikan diri serta berperan aktif dalam kehidupan di lingkungan masyarakat sebagai warga negara yang bertanggung jawab dan berakhlaqul karimah.

5. Dewan Guru dan Karyawan

DAFTAR NAMA GURU DAN PEGAWAI MAN 4 SLEMAN

TAHUN 2017

Tabel 3.3

No	NAMA	NIP	STATUS KEPEGAWAIAN
1	AKHMAD MUSTAQIM,S.Ag,M.A.	196902222003121003	Kamad / PNS
2	Drs. SUGENG	196011191989031002	Guru / PNS
3	Drs. ARIEF MUSTOFA	196407051991031005	Guru / PNS
4	Dra. Hj. BUDI HASTUTI	196305221991032002	Guru / PNS
5	ROHMAWATI, S.Pd.	196403221989032001	Guru / PNS

6	Drs. MANTORO BAKDO RACHMADI	196010081993101001	Guru / PNS
7	Dra. SUPRINI	196207011994032001	Guru / PNS
8	SUNARDI, S.Pd.	196310071993011001	Guru / PNS
9	UMI LESTARI, S.Ag.	196912151995032001	Guru / PNS
10	BURHANUDIN, S.Pd.	196608101993031002	Guru / PNS
11	SURYATUN MUNAYANI, S.Pd.	197112311997032002	Guru / PNS
12	Dra. KISTIYAH	196801071997032001	Guru / PNS
13	NOOR HAYANTI, S.Ag.	197004151997032001	Guru / PNS
14	PADANA, S.Pd	195901251998031001	Guru / PNS
15	SOBIRAN, S.Pd.	196911251998021001	Guru / PNS
16	HERMAWAN NURYANTO,S.Pd,M.Pd.	196912131999031001	Guru / PNS
17	TRI WAHYONO, S.Pd,M.P.Fis.	197511232000121001	Guru / PNS
18	MUH. BAHRUL ANWAR, SH	197303031994031003	Ka. TU / PNS
19	ANTIK PURWANTI, S.P	196611291998032004	Staf TU / PNS
20	Drs. JENDRA PUJI SUSANTA	196509262003121002	Guru / PNS
21	INDRIYANI, S.Pd.	197504102005012006	Guru / PNS
22	DWI ASTUTI HANDAYANI, S.Pd.	198108232005012002	Guru / PNS
23	DWI KUSWINDARYATI, S.Pd, M.S.I	197511282006042005	Guru / PNS
24	YANUAR FAKHRUZIE, SE.M.Pd.	197201152005011002	Staf TU / PNS
25	PARYOTO, S.Ag	196705041992031006	Staf TU / PNS
26	YULIYANTO, S.Pd	197707012006041011	Guru / PNS
27	SUPRIHATIN,S.Pd	197412022007102004	Guru / PNS
28	SITI ROCHMAWATI, S.Pd.	197702252007102001	Guru / PNS
29	SAFITRI IDA KUSUMASTUTI, S.Pd	197807132009012006	Guru / PNS
30	EDI PURWANTO, S.Pd	197509122009011008	Guru / PNS
31	NADYA PERWITASARI, SE	198501072009012008	Staf TU / PNS
32	RAGIL AHMAD TACHWIN	197410292009011005	Staf TU / PNS
33	ISMIYANTO	197809172009101001	Staf TU / PNS
34	Dra. SURATINAH	195807181985032005	Guru DPK / PNS
35	Dra. SITI RAHAYU	196101121987032003	Guru DPK / PNS
36	MUSLICHATUL RODIYAH, S.Ag	--	Guru / GTT
37	NUR TRI HANDAYANI, S.Pd	--	Guru / GTT
38	DANANG SARWEDI, S.Pd.Kor	--	Guru / GTT
39	DYAH KHURIYATI, S.Pd.I, M.Pd.I	--	Guru / GTT

40	ANDI MUCHTAR, S.Pd.I	--	Guru / GTT
41	ROCHIMAH MUSTIKANINGRUM, S.Pd.I	--	Guru / GTT
42	ACUN ELMA YULIANI, S.Pd.	--	Guru / GTT
43	ABU WIYONO	--	Staf TU / PTT
44	SUPARJO	--	Staf TU / PTT
45	HETY SULISTIYANINGSIH	--	Staf TU / PTT
46	UMI HANIK, A.Md	--	Staf TU / PTT
47	WIJAYANTO, A.Md	--	Staf TU / PTT
48	KARYONO	--	Staf TU / PTT
49	ABDUR RAHMAN	--	Staf TU / PTT
50	IBNU SUNARYA	--	Staf TU / PTT
51	PARYONO	--	Staf TU / PTT

6. Sarana dan Prasarana

Keberadaan sarana dan prasarana menjadi keharusan yang berada di sebuah instansi pendidikan. Fasilitas yang tersedia di MAN 4 Sleman ditujukan untuk berbagai kegiatan siswa baik itu untuk pembelajaran dan pengembangan siswa, serta untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Adapun fasilitas yang tersedia sebagai berikut:

- a. Ruang Belajar 19 kelas
- b. Laboratorium Fisika
- c. Laboratorium Kimia
- d. Laboratorium Biologi
- e. Laboratorium Bahasa
- f. Laboratorium Komputer
- g. Laboratorium Agama
- h. Internet

- i. Perpustakaan
- j. Ruang-ruang Kegiatan Kesiswaan
- k. Kantin dan Rumah Penjaga sekolah
- l. Aula
- m. UKS
- n. Ruang BP/BK
- o. Ruang Kepsek
- p. Ruang Guru
- q. Ruang TU
- r. Ruang Kopsis
- s. Ruang Menjahit
- t. Ruang Satpam
- u. Ruang Tamu
- v. Toilet
- w. Parkir siswa dan guru

B. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Sebelum melangkah pada penelitian yang sesungguhnya, terlebih dahulu peneliti melakukan *try out* atau uji angket terhadap kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini. *Try out* dilakukan kepada 77 siswa kelas X, XI, dan XII MAN 4 Sleman. *Try out* yang sudah dilaksanakan penelitiselanjutnya akan diuji validitasnya dengan menggunakan bantuan computer program SPSS 16 *for windows*.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Validitas

Perhitungan validitas menggunakan SPSS 16 *for windows* dengan 77 siswa dari setiap variabel dapat dilihat nilainya melalui “*Corrected Item Total Correlation*” adalah sebagai berikut:

1) Hasil Uji Validitas X¹ yaitu Metode Hafalan

Tabel 4.1

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	103,96	140,548	,457	,755	,712
item_2	104,17	143,746	,275	,644	,720
item_3	104,13	136,674	,592	,737	,703
item_4	104,26	136,704	,615	,760	,703
item_5	105,00	140,028	,253	,804	,718
item_6	104,58	135,261	,442	,777	,705
item_7	103,85	140,131	,476	,748	,711
item_8	103,83	138,592	,551	,687	,707
item_9	103,89	139,030	,567	,768	,708
item_10	104,29	134,069	,700	,748	,696
item_11	104,18	136,432	,630	,703	,702
item_12	104,99	141,225	,310	,648	,716
item_13	104,63	138,773	,381	,720	,711
item_14	105,25	143,176	,161	,742	,724
skor_total	54,11	37,706	,993	,987	,758

Nilai dari hasil uji coba pada metode hafalan yang berjumlah 14 item yang terdiri dari 6 item *favorable* dan 7 item *unfavorable*. Kriteria dikatakan valid jika koefisien tersebut melebihi atau sama

dengan 0,3. Analisis ini menggunakan SPSS 16 *for windows* menghasilkan item yang valid sebanyak 11 instrumen soal dan terdapat 3 instrumen soal yang dianggap gugur, pernyataan ini dibuktikan dengan adanya angka korelasi dibawah 0,30 yang terdapat pada item 2, 5, dan 14.

2) Hasil Uji Validitas X^2 yaitu Minat Belajar

Tabel 4.2
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	161,31	275,567	,379	,694	,710
item_2	161,99	270,352	,458	,690	,705
item_3	161,78	274,203	,418	,580	,709
item_4	161,72	272,260	,403	,677	,708
item_5	161,72	275,668	,346	,412	,711
item_6	161,81	271,708	,523	,667	,706
item_7	161,40	275,343	,531	,591	,709
item_8	161,46	277,998	,374	,528	,713
item_9	161,74	273,380	,486	,699	,708
item_10	161,81	272,694	,512	,634	,707
item_11	162,11	273,790	,402	,627	,709
item_12	161,90	269,216	,454	,663	,704
item_13	162,36	273,811	,434	,637	,708
item_14	162,01	267,591	,529	,706	,702
item_15	161,68	272,925	,420	,671	,708
item_16	162,29	270,548	,382	,567	,707
item_17	161,72	271,358	,536	,695	,705
item_18	161,49	271,014	,532	,710	,705
item_19	161,87	272,280	,421	,517	,707
item_20	161,99	265,845	,572	,651	,700
item_21	161,40	272,582	,478	,487	,707
skor_total	82,90	69,188	,964	,946	,843

Nilai dari hasil uji coba pada metode minat belajar berjumlah 21 item, terdiri dari 14 item *favorable* dan 7 item *unfavorable*. Kriteria dikatakan valid jika koefisien tersebut melebihi atau sama dengan 0,3. Analisis ini menggunakan SPSS 16 *for windows* dengan hasil keseluruhan item soal yang berjumlah 21 dinyatakan valid.

Jumlah seluruh item yang dapat dikatakan valid sebanyak 32, berikut instrument metode hafalan dan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadis.

Tabel 4.3

Intrumen Metode hafalan

Sub Variabel	No. Item Favorable	No. Item Favorable yang gugur	No. Item Unfavorable	No. Item Unfavorable yang gugur
Pelaksanaan	1, 2, 4	2	3, 5, 6	5
Aktivitas	7, 8, 9	-	10, 11, 12, 14	14

Tabel 4.4

Instrumen Minat Belajar Siswa

Sub Variabel	No. Item Favorable	No. Item Favorable yang gugur	No. Item Unfavorable	No. Item Unfavorable yang gugur
Perhatian	1, 2, 3	-	4	-
Ketertarikan	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 15	-	12, 14, 16	-
Perasaan Senang	17, 19	-	18, 20, 21	-

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan adalah uji reliability *Alpha Cronbach's* dengan bantuan SPSS 16 for windows. Dari hasil uji coba atau *try out* dilakukan pada 77 siswa diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Uji Reliabilitas X¹ Metode Hafalan

Tabel 4.5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,725	,836	15

Tabel 4.5 menunjukkan hasil uji reliabilitas model *Alpha Cronbach's*. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha

tersebut melebihi 0,6. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut ditemukan bahwa koefisien alpha sebesar 0,725 atau dengan kata lain $\geq 0,6$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel metode hafalan reliabel.

2) Uji Reliabilitas X^2 Minat Belajar Siswa

Tabel 4.6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,718	,873	22

Tabel 4.6 menunjukkan hasil uji reliabilitas dengan model *Alpha Cronbach's*. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha tersebut melebihi 0,6. Berdasarkan hasil perhitungan ditemukan bahwa koefisien alpha sebesar 0,718 atau dengan kata lain $\geq 0,6$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel minat belajar siswa reliabel.

C. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Muhammad Idrus memaparkan bahwa tujuan dari uji normalitas adalah untuk memeriksa apakah sebaran yang diselidiki memenuhi asumsi normalitas atau tidak.⁶⁶

Berdasarkan analisis data pengujian normalitas ini menggunakan *one sample kolmogrov* SPSS 16.00 dengan jumlah responden 115 siswa dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan data normal. Data dikatakan berdistribusi normal jika harga $p > 5\%$ (0,05), kemudian jika $p < 5\%$ (0,05) maka sebaran data di nyatakan tidak normal. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		metode hafalan	minat belajar	prestasi belajar
N		115	115	115
Normal Parameters ^a	Mean	39.94	78.31	80.64
	Std. Deviation	5.262	7.309	3.070
Most Extreme Differences	Absolute	.136	.077	.157
	Positive	.062	.044	.157
	Negative	-.136	-.077	-.147
Kolmogorov-Smirnov Z		1.463	.821	1.683
Asymp. Sig. (2-tailed)		.528	.510	.407
a. Test distribution is Normal.				

⁶⁶Muhammad Idrus. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Edisi Kedua. (Jakarta: Erlangga. 2009), hlm 169.

Berdasarkan tabel 4.7, pengolahan data metode hafalan (X^1) diperoleh koefisien $p= 0,528$ ($p>0,05$), minat belajar (X^2) probabilitinya adalah $0,510$ ($p>0,05$) dan data dari prestasi belajar (Y) diperoleh $p= 0,407$ ($p>0,05$). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa distribusi data dari masing-masing variabel memiliki signifikansi lebih dari $0,05$ maka data ini berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji prasyarat yang kedua adalah uji linieritas. Syarat data dikatakan linear jika p DF *Linearity* $>0,05$ atau jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel bebas (X^1) dan (X^2) dengan variabel terikat (Y). dari hasil uji linieritas menggunakan SPSS 16.00 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.8
ANOVA Table $X^1 * Y$

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar	157.349	21	7.493	.760	.759
* metode	.907	1	.907	.092	.762
belajar	156.442	20	7.822	.793	.715
Within Groups	917.034	93	9.861		
Total	1074.383	114			

Tabel 4.9**ANOVA Table X² * Y**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar *	Between	(Combined)	183.228	29	6.318	.603	.938
minat belajar	Groups	Linearity	.588	1	.588	.056	.813
		Deviation from Linearity	182.640	28	6.523	.622	.922
	Within Groups		891.154	85	10.484		
	Total		1074.383	114			

Tabel diatas menunjukkan hasil linieritas X¹, X², dan Y. Data menunjukkan nilai signifikansi X¹ dan Y adalah p DF *Linearity* > 0,05 dengan 0,715 > 0,05 dan nilai signifikansi X² dan Y adalah p DF *Linearity* > 0,05 dengan 0,922 > 0,05, karena signifikansi lebih besar dari 0,05 berarti data dari ketiga variabel tersebut memiliki hubungan yang linier.

D. Hasil Penelitian

1. Analisis Data Tentang Pengaruh Metode Hafalan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis di MAN 4 Sleman.
 - a. Koefisien korelasi

Menurut Priyatno pengambilan keputusan tentang hubungan korelasi variabel X terhadap variabel Y yaitu melihat koefisien korelasi pada *output* kedua (*Model Summary*) kolom R. Jika angka pada kolom R mendekati 1, maka hubungan variabel X terhadap variabel Y adalah kuat

dan sebaliknya.⁶⁷ Menurut Sugiyono interpretasi koefisien korelasi ada 5 macam dengan ketentuan dapat dilihat pada tabel berikut:⁶⁸

Tabel 4.10
Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

No.	Angka Koefisien	Kriteria
1.	0,00- 0,199	sangat rendah
2.	0,20- 0,399	Rendah
3.	0,40- 0,599	Sedang
4.	0,60- 0,799	Kuat
5.	0,80- 1,000	sangat kuat

b. Uji persamaan garis regresi

Tabel 4.11
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.320	2.210		36.800	.000
	X1 Metode belajar	.217	.055	.229	4.309	.001

a. Dependent Variable: Y Prestasi belajar

Secara umum rumus persamaan regresi linear sederhana atau persamaan garis regresi adalah $Y = a + bX$. Sementara untuk mengetahui

⁶⁷Priyatno, duwi. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2012). Hlm. 75

⁶⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 242.

nilai koefisien regresi dapat berpedoman pada *output table coefficient* a = angka konstan dari *unstandardized coefficient*. Dalam hal ini nilainya sebesar 11,320. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika ada metode belajar (X^1) maka nilai konsisten prestasi belajar siswa (Y) adalah 11,320.

b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,217. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat Metode Belajar (X^1), maka Prestasi Belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,217. Karena nilai koefisien bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Metode Belajar (X^1) berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y). Sehingga persamaan regresinya $Y = 11,320 + 0,217 X$

c. Uji hipotesis

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan teknik analisis regresi yang terdapat pada program SPSS (*Statistical Products an Service Solution*) versi 16.00 dan hasil analisis tersebut sebagai berikut.

Tabel 4.12**ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.907	1	.907	14.195	.000 ^a
	Residual	1073.476	113	9.500		
	Total	1074.383	114			

a. Predictors: (Constant), X1 Metode belajar

b. Dependent Variable: Y Prestasi belajar

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah 14.195 sedangkan nilai signifikansi (angka probabilitas) 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05 dengan demikian H_a diterima H_0 ditolak. Jadi, ada pengaruh metode hafalan terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadis di MAN 4 Sleman.

d. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya prosentase pengaruh metode belajar terhadap prestasi belajar berpedoman pada nilai R Square atau R^2 yang terdapat pada output bagian Model Summary.

Dari output tersebut diketahui nilai R square sebesar 0,226. Nilai ini memiliki arti bahwa pengaruh Metode Hafalan (X1) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) adalah sebesar 22,6 % .

Tabel 4.13

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.476 ^a	.226	.328	3.082

a. Predictors: (Constant), X1 Metode belajar

2. Analisis Data Tentang Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis di MAN 4 Sleman.

a. Koefisien korelasi

Menurut Priyatno pengambilan keputusan tentang hubungankorelasi variabel X terhadap variabel Y yaitu melihat koefisien korelasi pada *output kedua (Model Summary)* kolom R. Jika angka pada kolom R mendekati 1, maka hubungan variabel X terhadap variabel Y adalah kuat dan sebaliknya.⁶⁹ Menurut Sugiyono interpretasi koefisien korelasi ada 5 macam dengan ketentuan dapat dilihat pada tabel berikut:⁷⁰

Tabel 4.14
Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

No.	Angka Koefisien	Kriteria
1.	0,00- 0,199	sangat rendah
2.	0,20- 0,399	Rendah
3.	0,40- 0,599	Sedang
4.	0,60- 0,799	Kuat
5.	0,80- 1,000	sangat kuat

⁶⁹*Ibid.*

⁷⁰*Ibid.*

b. Uji Persamaan Garis Regresi

Tabel 4.15
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	79.874	3.107		25.711	.000
	X2 Minat Belajar	.310	.139	.123	5.249	.002

a. Dependent Variable: Y Prestasi belajar

Rumus persamaan regresi linear sederhana atau persamaan garis regresi adalah $Y = a + bX$. Sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi dapat berpedoman pada *output table coefficient*. a = angka konstan dari *unstandardized coefficient*. Dalam hal ini nilainya sebesar 79,874. Angka ini merupakan angka konstan yang berarti bahwa jika ada Minat Belajar (X_2) maka nilai konsisten Prestasi Belajar Siswa (Y) adalah 79,874.

b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,310. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat Minat Belajar (X^2), maka Prestasi Belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,310. Karena nilai koefisien bernilai positif, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Minat belajar (X^2) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa (Y). Sehingga persamaannya $Y = 79,874 + 0,310 X^2$.

c. Uji Hipotesis

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan teknik analisis regresi yang terdapat pada program SPSS (*Statistical Products an Service Solution*) versi 16.00 dan hasil analisis tersebut sebagai berikut.

Tabel 4.16
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.588	1	.588	16.362	.002 ^a
	Residual	1073.795	113	9.503		
	Total	1074.383	114			

a. Predictors: (Constant), X2 Minat Belajar

b. Dependent Variable: Y Prestasi belajar

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah 16.362 sedangkan nilai signifikansi (angka probabilitas) 0,002 berarti lebih kecil dari 0,05 dengan demikian H_a diterima H_o ditolak. Jadi, ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadis di MAN 4 Sleman.

d. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya prosentase pengaruh metode belajar terhadap prestasi belajar berpedoman pada nilai R Square atau R^2 yang terdapat pada output bagian Model Summary.

Dari output di atas diketahui nilai R square sebesar 0,285. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh Minat belajar (X^2) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) adalah sebesar 28,5%.

Tabel 4.17
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.534 ^a	.285	.98	3.083

a. Predictors: (Constant), X2
Minat Belajar

b.

3. Analisis Data Tentang Pengaruh Metode Hafalan dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis di MAN 4 Sleman.

Tabel 4.18
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.958 ^a	.511	.414	3.09202	.003	13.188	2	112	.001

c. Predictors: (Constant),
x2 minat, x1 metode

Berdasarkan tabel model summary diketahui bahwa besarnya pengaruh metode hafalan dan minat belajar secara simultan terhadap prestasi belajar yang dihitung dengan koefisien korelasi 0,958, hal ini menunjukkan pengaruh yang tinggi. Sedangkan kontribusi atau sumbangan secara simultan variabel metode hafalan dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadis di MAN 4 Sleman adalah 51,1 % .

Kemudian untuk mengetahui tingkat signifikansi koefisien korelasi ganda diuji secara keseluruhan. Hipotesis yang diajukan dalam pembahasan ini adalah:

- a. Ho: metode hafalan dan minat belajar tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap prestasi belajar.
- b. Ha: metode hafalan dan minat belajar berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap prestasi belajar

Berdasarkan hasil tabel model summary diperoleh nilai probabilitas (sig F change) = 0,001. Karena nilai signifikansi F change $0,001 < 0,05$, maka keputusannya adalah Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya metode hafalan dan minat belajar berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadis di MAN 4 Sleman.

E. Pembahasan

Setelah peneliti melaksanakan penelitian di MAN 4 Sleman dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yakni teknik *random sampling* dan pengolahan data dari hasil angket yang peneliti sebarakan kepada seluruh responden yang berjumlah 115 siswa, hasil dari pengolahan data tersebut

adalah untuk mengetahui pengaruh metode hafalan dan minat belajar sebagai variable bebas terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran al Qur'an Hadis di MAN 4 Sleman sebagai variable terikat atau yang dipengaruhi, untuk itu hasil perhitungan statistik yang di bantu dengan *software* SPSS 16 *for windows*, pada tabel diatas yakni.

1. Hasil uji hipotesis pengaruh metode hafalan terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran al Qur'an Hadis di MAN 4 Sleman secara terperinci didapat hasil perhitungan bahwa F hitung adalah 14.195 sedangkan nilai signifikansi (angka probabilitas) 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05 dengan demikian H_a diterima H_o ditolak. Jadi, ada pengaruh metode hafalan terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadis di MAN 4 Sleman. Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar prosentase metode hafalan mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadis di MAN 4 Sleman dapat diketahui melalui perhitungan statistic pada tabel diatas Model Summary yakni R^2 atau R Square menunjukkan nilai sebesar 0,226. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh Metode Hafalan (X_1) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) adalah sebesar 22,6 % sedangkan 77,4 % prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh variabel lain seperti metode ceramah dan metode tanya jawab.
2. Hasil uji hipotesis pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran al Qur'an Hadis di MAN 4 Sleman didapat hasil perhitungan bahwa nilai F hitung adalah 16.362 sedangkan nilai

signifikansi (angka probabilitas) 0,002 berarti lebih kecil dari 0,05 dengan demikian H_a diterima H_0 ditolak. Jadi, ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadis di MAN 4 Sleman. Kemudian untuk prosentase minat belajar siswa terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran al Qur'an Hadis di MAN 4 Sleman dengan nilai R square sebesar 0,285. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh Minat belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) adalah sebesar 28,5% sedangkan 71,5% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh variabel lain.

3. Berdasarkan hasil tabel model summary diperoleh nilai probabilitas (sig F change) = 0,001. Karena nilai signifikansi F change $0,001 < 0,05$, maka keputusannya adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya metode hafalan dan minat belajar berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadis di MAN 4 Sleman. Kemudian besar pengaruh metode hafalan dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadis di MAN 4 Sleman sebesar 51,1% yang dibuktikan dengan ($R^2=0,511$ dan $p=0,001 < 0,05$).

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa metode hafalan dapat mempertahankan materi pembelajaran yang dikuasai oleh peserta didik. Peserta didik mampu menghafal berbagai materi yang akan memberikan kesan yang kuat terhadap memorinya serta memiliki ketertarikan terhadap materi yang dipelajari dengan cara pandang yang berbeda-beda dan

lahirlah keinginan untuk mempresentasikan ketertarikannya itu untuk mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya.

Dari hasil di atas menunjukkan bahwa metode hafalan dan minat belajar mempunyai pengaruh dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran al Qur'an Hadis meskipun tingkat pengaruhnya dalam kategori sedang, namun dapat kita lihat pada realita kehidupan bahwa metode hafalan dan minat belajar mempunyai dampak yang cukup besar terhadap proses pembelajaran al Qur'an Hadis. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil pencapaian peserta didik terhadap materi yang telah mereka terima, baik berupa angka atau huruf atau tindakan yang mencerminkan hasil belajar yang dicapai masing-masing anak dalam periode tertentu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa perolehan pada analisis data penelitian ini adalah.

1. Ada pengaruh yang signifikan antara metode hafalan terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadis di MAN 4 Sleman yang ditunjukkan dengan harga $R=0,476$ yang berkategori sedang atau cukup ($p=0,000<0,05$). Kemudian besar pengaruh metode hafalan terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadis di MAN 4 Sleman sebesar 22,6 % yang dibuktikan dengan ($R^2=0,226$, dan $p=0,000<0,05$), sedangkan 77,4 % prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh variabel lain seperti metode ceramah dan metode tanya jawab.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadis di MAN 4 Sleman yang ditunjukkan dengan harga $R=0,534$ yang berkategori sedang atau cukup ($p=0,002<0,05$). Kemudian besar pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran al Qur'an Hadis di MAN 4 Sleman sebesar 28,5% yang dibuktikan dengan ($R^2=0,285$, dan $p=0,002<0,05$), sedangkan 71,5% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh variabel lain seperti aktivitas belajar.

3. Ada pengaruh yang signifikan antara metode hafalan dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadis di MAN 4 Sleman yang ditunjukkan dengan harga $R=0,958$ yang berkategori sangat kuat ($p=0,001<0,05$). Kemudian besar pengaruh metode hafalan dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadis di MAN 4 Sleman sebesar 51,1% yang dibuktikan dengan ($R^2=0,511$ dan $p=0,001<0,05$).

B. Saran

Berpedoman dari hasil analisis data dan kesimpulan diatas dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan metode hafalan dalam pembelajaran Al Qur'an Hadis, maka semakin baik pula minat belajar dan prestasi belajar siswa. Alangkah baiknya guru dalam menerapkan metode hafalan ini mampu melihat kelebihan atau kekurangannya sehingga akan tercipta pelaksanaan pembelajaran yang semakin baik.
 - b. Semakin guru memahami metode hafalan maka akan tercipta proses belajar mengajar yang menyenangkan bagi siswa sehingga siswa dapat memiliki minat belajar yang lebih untuk meningkatkan prestasi belajar mereka.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Sebaiknya pembahasan tentang metode hafalan dan minat belajar siswa lebih luas lagi agar dapat memantapkan hasil penelitian. Perlu dilakukan penelitian yang sejenis dengan populasi yang lebih banyak dan melibatkan faktor-faktor lain yang diduga mempengaruhi prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetyo. 1997. *strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Al-Abrasy, M. Athiyah. 1970. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Aliyah, Niswatul. 2015. Pengaruh Kemampuan Menghafal terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI dalam Bidang Studi Al Qur'an Hadis di MA NU Hasyim Asy'ari 02 Karangmalang Gebog Kudus, *Skripsi*, Jepara: UNISNU.
- Aprilianti, Monika Akhirul. 2017. Upaya Guru Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Ayat-ayat Al qur'an pada Siswa Kelas X di MA Al Islam Jamsaren Surakarta, *Skripsi*, Surakarta: IAIN.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, S. 2001. *Psikologi Intelegensi*, Pustaka Belajar: Offset.
- B. Hurlock, Elizabeth. 1980. *Psikologi Perkembangan Pendekatan tentang Kehidupan, Terjemahan Istiwwidayanti dan Soedjarwo*. Jakarta: Erlangga.
- Bukhari, Mochtar. 1980. *Teknik Evaluasi dalam Pendidikan*. Bandung: Jer Mars.
- Chatib Thoha, dkk. 2004. *Metodologi Pengajaran Agama* (Kerjasama Fakultas IAIN Walisongodengan Pustaka Pelajar).
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ernawati. 2013. Penerapan Metode Hafalan terhadap Keberhasilan Belajar dalam Program Pengembangan Al Qur'an Surat-Surat Pendek Pilihan di Muslimat NU Tengeng Kulon Siwalan, *Skripsi*, Pekalongan: STAIN.
- Faisal, Sanapiah. 1990. *Penelitian Kualitatif, Dasar: YA3 Malang*.
- Gusniarti. 2011. Penerapan Metode Hafalan Dengan Teknik Bagian-Bagian Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Pilihan Siswa

Kelas IV SDN 018 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar,
Skripsi, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Hadi, Sutrisno. 1986. *Metodologi research*, jilid 1,2, UGM.

Hardjana. 1994. *Kiat Sukses di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Kanisius.

Hasbullah. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Hawi, Akmal. 2013. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Hermawati,Tutik. 2010. Model Memorization Dalam Pembelajaran Sharaf Pada Kelas I Marhalah IMadrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Prenggan Kotagede Yogyakarta, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

Hidayat. *Pengendalian Diri Salah Satu Keterampilan Kecerdasan Emosional Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sejak Dini*. Jurnal *Madrasah*, UIN Malang. No. 1 th. II Juli 2009.

Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga.

Idrus. Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.

Ikowiyah. 2007. Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Dengan Metode Menghafal (Mahfudzot) DiMts An-Nawawi Berjan Purworejo, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah danKeguruan UIN Sunan Kalijaga.

Mahfudzoh, Nurul. 2012. Upaya Guru Al Qur'an Hadis dalam Menarik Minat Hafalan Al Qur'an Siswa di MTs Sunan Pandanaran, *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Makdisi, George Abraham. 2005. *Cita Humanisme Islam*. Jakarta: Serambi.

Maksum. 2003. *Pola Pembelajaran di Pesantren*, Jakarta: Ditpekapontren Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama.

Masalah Remaja. "Metode Menghafal". [http://makalah lin.blogspot.com/2013/11/metodemenghafal.html](http://makalah.lin.blogspot.com/2013/11/metodemenghafal.html). (22 November 2013). Diakses, 18 November 2017.

- Masalah Remaja. “Metode Menghafal”. <http://makalah.lin.blogspot.com/2013/11/metode-menghafal.html>. (22 November 2013). Diakses 18 November 2017.
- Purwanto, M. Ngalim. 1999. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka.
- Ruduwan. 2004. *Metode Riset*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2008. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjiono, Anas. 1993. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: UD-Rama.
- Sudirman N, dkk. 1992. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi. 1987. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Suryosubrata B. 1983. *Beberapa aspek Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syahrial-Pamuncak, Rusma. 2000. *Pedoman Penyelenggaraan perpustakaan*. Jakarta: Djambatan.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Syarifudin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press,
- Syamsuddin, Asyrofi, dkk. 2006. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pokja Akademik.
- Taher, Tarmidzi. 1995. *Garis-garis Besar Program Pengajaran Mata pelajaran Al Qur'an Hadist*. Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.

- Tafsir, Ahmad. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tayar, Yusuf dan Syaiful Anwar. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Uhbiyati, Nur. 1997. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Umayah, Siti. 2016. Penerapan Metode Menghafal dalam Pembelajaran Al Qur'an Hadis pada Siswa Kelas IV (Studi Multi di MI Thoriqul Huda Kerjo dan MI Miftahul Huda Suberingin Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek, *Skripsi*, Tulungagung: IAIN.
- Wetherinton. 1994. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Jemmars, tt.,
- W.S. Winkel. 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Zamzami, Juhaenit. 2013. Pengaruh Metode Menghafal Cepat (Magic Memory) Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis di Kelas V (Stusy Kasus MI Negeri Kroya Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon, *Skripsi*, Cirebon: IAIN Syekh Nurjati.
- Zuhairi. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramadhani.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Peneliti adalah mahasiswa Fakultas Ilmu agama Islam jurusan Pendidikan Agama Islam yang sedang melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Hafalan dan Minat terhadap Prestasi Belajar dalam Mata Pelajaran Al Qur’an Hadits di MAN 4 Sleman.

Penelitian ini dilakukan untuk kepentingan peneliti sebagai syarat dalam mendapatkan gelar sarjana. Penelitian ini tidak mengakibatkan kerugian bagi siswa/i sebagai responden. Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Siswa/i berhak mengundurkan diri kapan pun dari penelitian ini jika siswa/i tidak bersedia menjadi responden, tidak ada ancaman bagi siswa/i.

Atas perhatian dan kesediaan siswa/i menjadi responden, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Peneliti

Wahyuni H. N

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Sebelum mengisi pertanyaan atau pernyataan berikut, kami mohon kesediaan anda untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan tanda “Check list” (√) pada kolom yang tersedia.
3. Mohon setiap pernyataan dapat diisi seluruhnya.
4. Terimakasih atas jawaban dan kejujurannya.
5. Contoh pengisian

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya tidak mendengarkan setiap guru memberikan penjelasan					√

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

IDENTITAS PRIBADI

Nama :

Kelas/Jurusan :

Alamat :

A. Angket Metode Hafalan

NO	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Menurut saya penggunaan metode hafalan sangat cocok untuk mata pelajaran Al Qur'an Hadits					
2.	Menurut saya penggunaan metode hafalan dapat mengganggu pelajaran yang lain					
3.	Metode hafalan sangat mendukung keefektifan saya selama proses pembelajaran					
4.	Bagi saya memakan waktu, tenaga dan pikiran dalam menggunakan metode hafalan					
5.	Metode hafalan mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran Al Qur'an Hadits					
6.	Metode hafalan mempunyai kekuatan untuk memahami materi lebih dalam					
7.	Metode hafalan memudahkan saya dalam mengingat materi pelajaran Al Qur'an Hadits					
8.	Saya merasa bosan dengan penggunaan metode hafalan					
9.	Saya merasa terbebani dengan penggunaan metode hafalan					
10.	saya hanya mengetahui apa yang dihafalkan saja dari materi Al Qur'an Hadits					
11.	Menghafal materi yang sulit dapat mengganggu ketenangan mental					

B. Angket Minat Belajar Siswa

NO	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya tidak mendengarkan setiap guru memberikan penjelasan					
2.	Saya tidak dapat memusatkan perhatian dengan baik saat guru menjelaskan materi					
3.	Saya mencatat penjelasan guru dengan rapi					
4.	Saya tidak mencatat apa yang dijelaskan guru					
5.	Pada awal pembelajaran, ada sesuatu yang menarik bagi saya					
6.	Menurut saya bahan pelajaran Al Qur'an Hadits sangat menarik perhatian saya					
7.	Saya berusaha mengikuti pelajaran Al Qur'an Hadits dengan baik					
8.	Menurut saya guru memberikan materi pelajaran Al Qur'an Hadits dengan baik					
9.	Menurut saya cara mengajar guru memberi saya semangat belajar					
10.	Saya sangat tertarik untuk mengerjakan soal-soal dalam pelajaran Al Qur'an Hadits					
11.	Selain mengerjakan soal-soal Al Qur'an Hadits dari buku panduan, saya juga mencari soal dari buku lain dan berusaha memecahkannya					
12.	Saya tidak tertarik untuk mengerjakan soal-soal dalam pelajaran Al Qur'an Hadits					

13.	Saya berusaha untuk mengoleksi buku-buku pelajaran Al Qur'an Hadits					
14.	Saya tidak ingin mengoleksi buku-buku Al Qur'an Hadits					
15.	Saya mengikuti pelajaran Al Qur'an Hadits karena kemauan sendiri					
16.	Saya mengikuti pelajaran Al Qur'an Hadits karena tuntutan dari sekolah					
17.	Saya merasa senang saat belajar Al Qur'an Hadits					
18.	Saya merasa tidak senang saat belajar Al Qur'an Hadits					
19.	Saya menyesal jika tidak dapat mengikuti pelajaran Al Qur'an Hadits					
20.	Saya merasa biasa saja jika tidak dapat mengikuti pelajaran Al Qur'an Hadits					
21.	Saya merasa senang jika tidak mengikuti pelajaran Al Qur'an Hadits					

Lampiran 2

INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Favorable	Unfavorab
Metode Hafalan	1. pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> - pelaksanaan guru dalam menggunakan metode hafalan - keefektifan metode hafalan selama proses pembelajaran - hambatan dalam menggunakan metode hafalan 	1, 2 4	3 5 6
	2. aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> - manfaat menggunakan metode hafalan - pendapat tentang metode hafalan 	7, 8, 9	10, 11, 12, 13, 14
Minat Belajar	1. Perhatian	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru - Mencatat penjelasan guru 	1, 2 3	4
	2. Ketertarikan	<ul style="list-style-type: none"> - Tertarik pada bahan pelajaran - Tertarik pada sikap guru - Tertarik untuk mengerjakan soal-soal - Mengoleksi buku-buku Al Qur'an 	5, 6, 7 8, 9 10, 11	12

	3. Perasaan senang	Hadits	13	14
		- Belajar tanpa paksaan	15	16
		- Merasa senang saat belajar	17	18
		- Perasaan bila tidak mengikuti pelajaran Al Qur'an Hadits	19	20, 21

Lampiran 3

DATA HASIL PENELITIAN

A. Hasil Uji Validitas Metode Hafalan dan Minat Belajar

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	103,96	140,548	,457	,755	,712
item_2	104,17	143,746	,275	,644	,720
item_3	104,13	136,674	,592	,737	,703
item_4	104,26	136,704	,615	,760	,703
item_5	105,00	140,028	,253	,804	,718
item_6	104,58	135,261	,442	,777	,705
item_7	103,85	140,131	,476	,748	,711
item_8	103,83	138,592	,551	,687	,707
item_9	103,89	139,030	,567	,768	,708
item_10	104,29	134,069	,700	,748	,696
item_11	104,18	136,432	,630	,703	,702
item_12	104,99	141,225	,310	,648	,716
item_13	104,63	138,773	,381	,720	,711
item_14	105,25	143,176	,161	,742	,724
skor_total	54,11	37,706	,993	,987	,758

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	161,31	275,567	,379	,694	,710
item_2	161,99	270,352	,458	,690	,705
item_3	161,78	274,203	,418	,580	,709
item_4	161,72	272,260	,403	,677	,708
item_5	161,72	275,668	,346	,412	,711
item_6	161,81	271,708	,523	,667	,706
item_7	161,40	275,343	,531	,591	,709
item_8	161,46	277,998	,374	,528	,713
item_9	161,74	273,380	,486	,699	,708
item_10	161,81	272,694	,512	,634	,707
item_11	162,11	273,790	,402	,627	,709
item_12	161,90	269,216	,454	,663	,704
item_13	162,36	273,811	,434	,637	,708
item_14	162,01	267,591	,529	,706	,702
item_15	161,68	272,925	,420	,671	,708
item_16	162,29	270,548	,382	,567	,707
item_17	161,72	271,358	,536	,695	,705
item_18	161,49	271,014	,532	,710	,705
item_19	161,87	272,280	,421	,517	,707
item_20	161,99	265,845	,572	,651	,700
item_21	161,40	272,582	,478	,487	,707
skor_total	82,90	69,188	,964	,946	,843

B. Hasil Uji Reliabilitas Metode Hafalan dan Minat Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,725	,836	15

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,718	,873	22

C. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	metode hafalan	minat belajar	prestasi belajar
N	115	115	115
Normal Parameters ^a Mean	39.94	78.31	80.64
Std. Deviation	5.262	7.309	3.070
Most Extreme Differences Absolute	.136	.077	.157
Positive	.062	.044	.157
Negative	-.136	-.077	-.147
Kolmogorov-Smirnov Z	1.463	.821	1.683
Asymp. Sig. (2-tailed)	.528	.510	.407
a. Test distribution is Normal.			

D. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table X¹ * Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar * metode belajar	Between Groups	(Combined)	157.349	21	7.493	.760	.759
		Linearity	.907	1	.907	.092	.762
		Deviation from Linearity	156.442	20	7.822	.793	.715
	Within Groups		917.034	93	9.861		
Total			1074.383	114			

E. Hasil Uji Dari Metode Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1 Metode belajar ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y Prestasi belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.476 ^a	.226	.328	3.082

a. Predictors: (Constant), X1 Metode belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.907	1	.907	14.195	.000 ^a
	Residual	1073.476	113	9.500		
	Total	1074.383	114			

a. Predictors: (Constant), X1 Metode belajar

b. Dependent Variable: Y Prestasi belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.320	2.210		36.800	.000
X1 Metode belajar	.217	.055	.229	4.309	.001

a. Dependent Variable: Y Prestasi belajar

F. Hasil Uji Dari Minat Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa**Variables Entered/Removed^b**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 Minat Belajar ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y Prestasi belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.534 ^a	.285	.98	3.083

a. Predictors: (Constant), X2 Minat Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.588	1	.588	16.362	.002 ^a
	Residual	1073.795	113	9.503		
	Total	1074.383	114			

a. Predictors: (Constant), X2 Minat Belajar

b. Dependent Variable: Y Prestasi belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	79.874	3.107		25.711	.000
	X2 Minat Belajar	.310	.139	.123	5.249	.002

a. Dependent Variable: Y Prestasi belajar